

**IMPLEMENTASI KURIKULUM AL-QUR'AN
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH
(MDTA) AL-HUSNA KECAMATAN CILACAP UTARA
KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh:

**NISRINA AZA LUTFIYANI
NIM. 1917402322**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nisrina Aza Lutfiyani
NIM : 1917402322
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam/Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Implementasi Kurikulum Al-Qur’an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap” ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Mei 2023

Saya yang menyatakan,



Nisrina Aza Lutfiyani

NIM. 191740232

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**IMPLEMENTASI KURIKULUM AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH
TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) AL-HUSNA KECAMATAN
CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP**

yang disusun oleh Nisrina Aza Lutfiyani (NIM. 1917402322) Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi

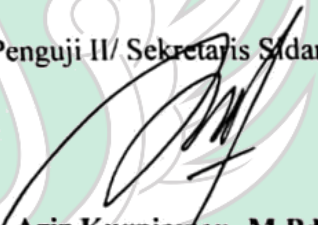
Purwokerto, 06 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd.
NIP.19760610 200312 1 004


Aziz Kurniawan, M.Pd.
NIP. 19911001 201903 1 013

Penguji Utama


Dr. H. M. Hizbul Muflihin, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,




Dr. H. M. Namet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Nisrina aza lutfiyani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Nisrina Aza Lutfiyani
NIM : 1917402322
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah
Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara
Kabupaten Cilacap

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing,


Dwi Priyanto, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19760610 200312 1 004

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap
Nisrina Aza Lutfiyani
NIM. 1917402322

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap, serta mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui tiga cara berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan teknik deskriptif kualitatif yang terdiri dari tiga tahapan yang berupa reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna berjalan dengan cukup baik dan menarik karena MDTA Al-Husna dalam pembelajaran Al-Qur'an mencakup beberapa hal berupa membaca, menghafal, mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Kurikulum Al-Qur'an yang diterapkan sudah mencakup tentang meurmuskan tujuan pembelajaran Al-Qur'an, menentukan materi pembelajaran Al-Qur'an, menentukan metode pembelajaran Al-Qur'an dan juga melaksanakan evaluasi. Dalam proses pelaksanaan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna yaitu faktor perencanaan, faktor lingkungan belajar, faktor sarana dan prasarana, serta faktor kepala madrasah. Sedangkan faktor yang menjadi penghambatnya yaitu masih lemahnya tingkat kesadaran peserta didik, masih banyaknya guru yang belum paham tentang kurikulum, dan pemilihan pengalaman belajar yang dikembangkan.

Kata Kunci: Implementasi kurikulum, kurikulum Al-Qur'an, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah.

ABSTRACT

Implementation of Al-Qur'an Curriculum in Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, North Cilacap District, Cilacap Regency

Nisrina Aza Lutfiyani

NIM. 1917402322

This study aims to identify and describe the implementation of the Al-Qur'an curriculum at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, Cilacap Utara District, Cilacap Regency, as well as identify and describe the supporting and inhibiting factors for implementing the Al-Qur'an curriculum at Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, North Cilacap District, Cilacap Regency.

This research uses a qualitative research type with a descriptive approach. The data collection technique used is through three ways in the form of interviews, observation, and documentation. The data analysis technique used is a qualitative descriptive technique which consists of three stages in the form of reduction, data presentation, and conclusion.

The results of the research findings show that the implementation of the Al-Qur'an curriculum at MDTA Al-Husna is going quite well and is interesting because Al-Husna's MDTA in learning the Al-Qur'an includes several things in the form of reading, memorizing, studying and understanding the Al-Qur'an. The applied Al-Qur'an curriculum already includes formulating Al-Qur'an learning objectives, determining Al-Qur'an learning materials, determining Al-Qur'an learning methods and also carrying out evaluations. In the process of implementing the Al-Qur'an curriculum at MDTA Al-Husna there are supporting and inhibiting factors. Factors supporting the implementation of the Al-Qur'an curriculum at MDTA Al-Husna are planning factors, learning environment factors, facilities and infrastructure factors, and madrasa head factors. While the inhibiting factors are the still weak level of awareness of students, there are still many teachers who do not understand the curriculum, and the selection of learning experiences that are developed.

Keywords: Implementation of curriculum, Al-Qur'an curriculum, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	A	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Ji	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	D	d	De
ذ	Ḍ	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	R	r	er
ز	Z	z	zet
س	S	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣ	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍ	ḏ	de (dengan titik di

	ad		bawah)
ط	Ṭ a	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Z a	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`a in	`	koma terbalik (di atas)
غ	G ain	g	ge
ف	F a	f	ef
ق	Q af	q	ki
ك	K af	k	ka
ل	L am	l	el
م	M im	M	em
ن	N un	N	en
و	W au	W	we
هـ	H a	H	ha
ء	H amzah	‘	apostrof
ي	Y a	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	ḍammah	U	u

- b. Vokal rangkap (diftong). Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
يَ وَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ وَ	Fathah dan wawu	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wawu	Ū	u dan garis di atas

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya “

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Jangan bandingkan prosesmu dengan orang lain karena tidak semua bunga tumbuh mekar secara bersamaan."



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan ridhoNya skripsi ini dapat segera terselesaikan. Penulis persembahkan skripsi ini dengan tulus sebagai wujud rasa syukur, cinta, dan sayang kepada:

1. Allah SWT, berkat nikmat, karunia, dan ridho-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang tua, Ibu Supriyati dan Bapak Endang Suroso yang selalu mendoakan, mengingatkan, memberikan semangat dan kasih sayang di setiap tahap yang dilalui.
3. Kakak saya, Niken Priastindani, S.Pd yang selalu mendoakan, memberi dukungan, memberikan motivasi dan nasihat.
4. Keponakan saya, Falisha Chayra Umaiza yang memberikan semangat dan kasih sayang.
5. Dosen pembimbing saya, Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd. terimakasih atas segala bantuan, bimbingan dan motivasi
6. Sahabat-sahabat saya, Aeni, Neni, Indri, Febi, Siska, Nisa, Matul, Meme, Diyah dan sahabat-sahabat saya lainnya terimakasih telah mendoakan, menyemangati, mengingatkan, memberikan motivasi dan menasihati.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur adalah karena Allah SWT, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kemurahan hati dan nikmat-Nya. Jangan lupa untuk memanjatkan doa dan salam kepada Nabi Besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman terang dan dari era kebodohan ke zaman pengetahuan ini. Semoga kita selalu menjadi pengikut dan murid ta'dzim dan hikmahnya.

Pada titik ini, penulis menyadari bahwa bantuan dari beberapa pihak terkait diperlukan untuk berhasil menyelesaikan skripsi ini. Sebagai hasilnya, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.A., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan arahan, nasihat, bimbingan, dan motivasi

7. H. Rahman Affandi, M.S.I., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Segenap dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dan membantu penyusunan skripsi
9. Keluarga besar MDTA Al-Husna, khususnya Kepala Madrasah dan ustadzah MDTA Al-Husna ustadzah Wahyuningsih.
10. Ustadz/ustadzah MDTA Al-Husna, ustadzah laeli sabngati, ustadzah Sakinah, dan ustadah wahyuningsih.
11. Semua pihak MDTA Al-Husna yang telah membantu penulis selama pelaksanaan penelitian
12. Bapak, Ibu, kakak, keponakan dan para sahabat, terimakasih atas dukungan dan semangatnya dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa tidak ada yang dapat penulis sampaikan kecuali ucapan terimakasih dan doa yang diberikan semoga kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dan tercatat sebagai amal sholih. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan yang bermanfaat.

Purwokerto, 11 Mei 2023

Penulis,



Nisrina Aza Lutfiyani

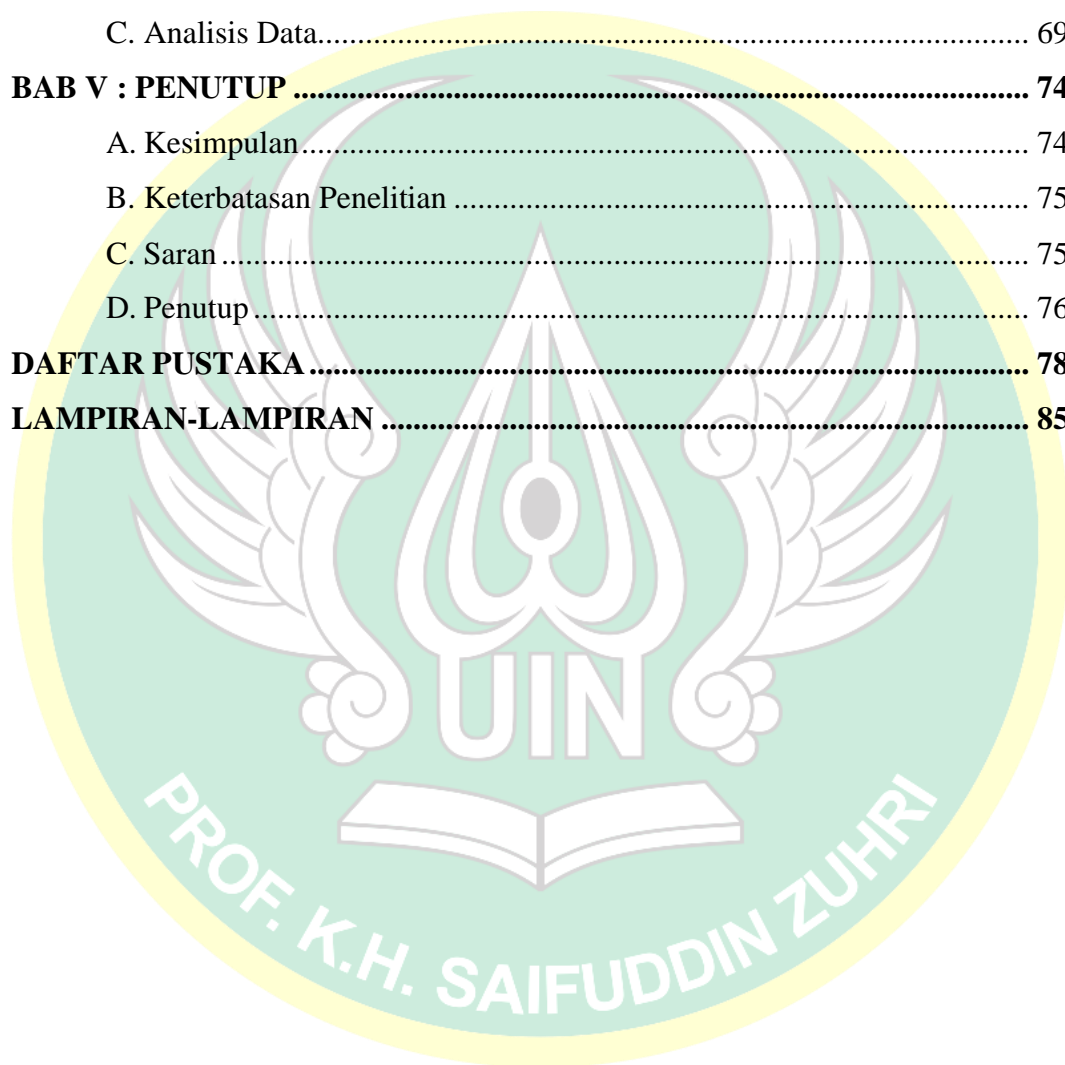
NIM. 1917402322

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : KAJIAN TEORI	13
A. Implementasi Kurikulum	13
1. Definisi Implementasi Kurikulum	13
2. Komponen-komponen Implementasi Kurikulum	16
3. Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum	15
4. Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum	20
5. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum	21
6. Model-model Implementasi Kurikulum	23
7. Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum	24
8. Kemampuan Guru Mengimplementasikan Kurikulum	25

B. Pembelajaran Al-Qur'an.....	26
1. Definisi Pembelajaran Al-Qur'an.....	26
2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an.....	27
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an.....	28
C. Kurikulum Al-Qur'an.....	32
1. Definisi Kurikulum Al-Qur'an.....	32
2. Landasan Kurikulum Al-Qur'an.....	36
3. Isi Kurikulum Al-Qur'an.....	38
4. Cara Mengoptimalkan Kurikulum Al-Qur'an.....	39
5. Indikator Keberhasilan Kurikulum Al-Qur'an.....	40
BAB III : METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
F. Uji Keabsahan Data.....	46
BAB IV : PROSES IMPLEMENTASI KURIKULUM AL-QUR'AN	48
DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH	
AWALIAH (MDTA).....	48
A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA)..48	
B. Proses Implementasi Kurikulum Al-Qur'an Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliah (MDTA).....	52
1. Tujuan Kurikulum Al-Qur'an MDTA Al-Husna.....	52
2. Materi Kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna.....	53
3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna.....	55
4. Media Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna.....	56
5. Proses Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna.....	56
6. Evaluasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna.....	64
7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar di MDTA Al-Husna.....	65

8. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna	65
9. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di MDTA Al-Husna	68
10. Cara Mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna	68
C. Analisis Data.....	69
BAB V : PENUTUP	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Keterbatasan Penelitian	75
C. Saran	75
D. Penutup.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	85



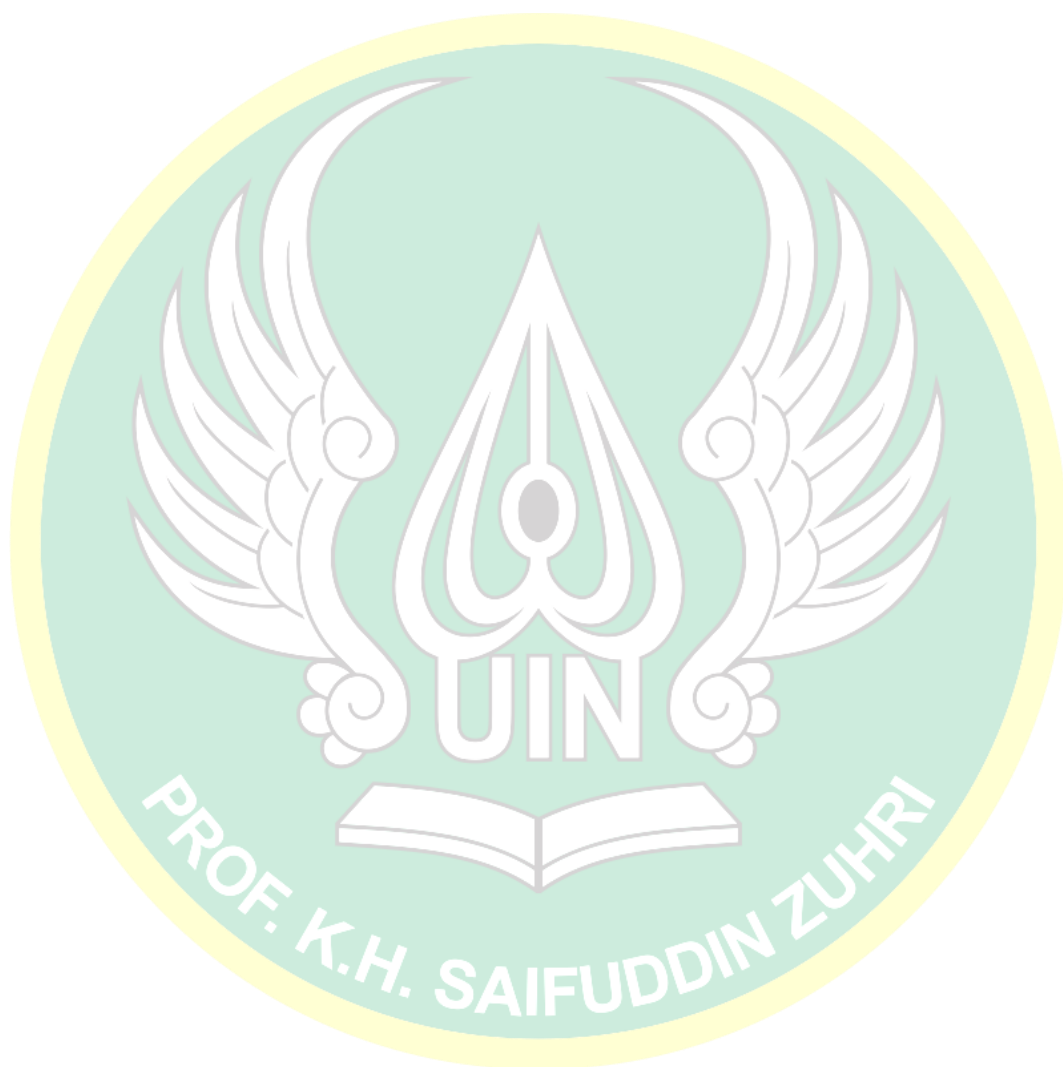
DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Daftar keadaan sarana dan prasarana pendidikan di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap	51
Tabel 4. 2 Jadwal Mata Pelajaran Kelas MDTA 1 sampai MDTA 4	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman	45
Gambar 4. 1 Susunan Kepengurusan MDTA Al-Husna.....	49



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana dengan tujuan mewujudkan suasana serta proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga menjadikannya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya serta masyarakat sekitar.¹ Hakikatnya dalam kehidupan manusia pasti butuh aktivitas yang membuat mereka menjadi bisa melakukan pengembangan dari potensi yang ada di dalam diri mereka serta mengembangkan kepribadiannya melalui proses pembelajaran yang ada di masyarakat.² Dalam terjadinya proses pendidikan hal yang paling penting yaitu adanya interaksi yang baik antar pendidik dengan peserta didiknya sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Proses pembelajaran akan menjadi efektif serta efisien apabila pendidik memberikan lebih banyak inovasi maupun perubahan sehingga peserta didik semangat dan tidak mudah bosan. Inovasi maupun perubahan tersebut mengarah kepada seluruh aspek pendidikan tanpa terkecuali kepada kurikulum.

Kurikulum adalah rencana yang dilaksanakan dari lembaga pendidikan dalam bentuk non formal maupun formal pastinya, di dalam bentuk pelaksanaan dari proses pembelajaran yang tujuan akhirnya sebagai pencapaian mengenai suatu pendidikan. Kurikulum dikembangkan oleh pendidik, spesialis kurikulum, pakar sains, administrator pendidikan, dan masyarakat lainnya.³ Macam-macam komponen kurikulum diantaranya yaitu komponen tujuan, isi/materi, media, strategi/metode pembelajaran, proses belajar mengajar, dan evaluasi. Di Indonesia, kurikulum yang digunakan menyesuaikan kepada anjuran dari

¹ Abd Rahman Bp et al., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1 (Juni 1, 2022), hlm. 2.

² Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (November 1, 2013), hlm. 25.

³ Aldo Redho Syam, "Posisi Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Dalam Pendidikan," *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 1 (Juli 1, 2017), hlm. 34.

Kementerian Pendidikan. Apabila Kementerian Pendidikan merubah kurikulumnya maka sekolah maupun instansi lainnya pun turut menyesuaikan. Kurikulum tidak hanya terdapat dan digunakan dari lembaga-lembaga yang sifatnya formal akan tetapi juga dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan yang sifatnya non formal yang salah satunya yaitu dilakukan oleh Madrasah Diniyah atau Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT).

Tiga jenjang pendidikan yang diberikan Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA), Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho (MDTW), dan Madrasah Diniyah Takmiliyah Ulya (MDTU). Dengan menggunakan sistem klasik dan jenjang pendidikan, Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah merupakan sarana pendidikan agama di jalur luar sekolah yang secara berkesinambungan dapat memberikan pengajaran agama Islam kepada peserta didik yang belum terpenuhi di jalur sekolah.⁴ Berdasarkan pengertian tersebut bahwasannya Madrasah Diniyah Takmiliyah merupakan sarana pendidikan dalam bentuk pengajaran di dalam agama Islam yang memiliki kesinambungannya mengenai pendidikan agar pendidikan yang belum terpenuhi di jalan sekolah bisa dipenuhi. berdasarkan pengertian tersebut bahwasannya lembaga pemerintah yang termasuk di dalamnya ada Madrasah Diniyah Takmiliyah adalah pendidikan yang khusus membahas mengenai agama Islam sebagai bentuk upaya di dalam melengkapi pendidikan agama Islam yang tidak didapat di lingkungan sekolah. Posisi Madrasah Diniyah takmiliyah awaliyah yang tertuang di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu sebagai sistem pendidikan nasional di Indonesia yang mana posisinya madrajriyah menjadi lembaga keagamaan dalam lingkup pendidikan agar nantinya peserta didik ini bisa bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa.⁵

Pada era global ini banyak terjadi kemajuan ilmu pengetahuan yang sangat pesat sehingga Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah harus mampu

⁴ Ibnus Shofi, "Pengelolaan Pendidikan Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan" (undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017), 1, accessed Januari 19, 2023, hlm.1.

⁵ Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, *Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*.

menghadapi tantangan yang ada. Salah satu cara yang dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah dalam menghadapi tantangan yaitu dengan mengadakan inovasi terhadap kurikulum yang digunakannya. Inovasi yang dilakukan Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) terhadap kurikulum yaitu seperti desain program kurikulum Al-Qur'annya. Kurikulum Al-Qur'an yang dimaksud yaitu program membaca, menghafal, mempelajari, dan memahami Al-Qur'an. Sedangkan kurikulum Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah yang digunakan dalam kurikulum madrasah Diniyah Takmiliah yaitu sesuai dengan kementerian agama dengan adanya 7 mata pelajaran yang wajib seperti akidah, Al-Qur'an, hadis, akhlak, tarikh atau sejarah, fiqih, dan bahasa Arab.⁶

Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna merupakan madrasah yang kurikulum pembelajarannya menginduk pada kurikulum Kementerian Agama dan menjadi salah satu lembaga pendidikan non formal tingkat awal. Pelaksanaan pendidikan perlu adanya kurikulum sebagai sarana mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum Al-Qur'an yang digunakan di MDTA Al-Husna berupa membaca, menghafal, mempelajari dan memahami Al-Qur'an. Penerapan kurikulum dalam Pedoman Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah dijelaskan bahwa pada umumnya yaitu sesuai dengan standar isi, penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran, pengembangan dan penerapan program penilaian kelas dan memberikan umpan balik kepada guru, serta penyampaian hasil evaluasi mata pelajaran dan hasil ujian kepada orang tua dan rekapitulasinya kepada kantor Kementerian Agama.⁷ Permasalahan pelaksanaan kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) yaitu tidak sesuai dengan penggunaan kurikulum oleh Kementerian Agama dengan penerapannya

⁶ Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Republik, "Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliah," *Jurnal Akademika* 1, no. 1 (2014), hlm. 15.

⁷ Kementerian Agama, *Pedoman Standar Pelayanan Minimal Madrasah Diniyah Takmiliah*, 2022, hlm. 16-24.

di MDTA yang menjadikan tidak jelasnya perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.⁸

Pelaksanaan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna memiliki tujuan yang akan dicapai yaitu terwujudnya insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlakul karimah sesuai ajaran Al-Qur'an. Tujuan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan yang dimiliki peserta didik dan menjadikan pembelajaran Al-Qur'an yang optimal. Pelaksanaan kurikulum tidak hanya merumuskan tujuan tetapi juga menentukan materi pembelajaran Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an dan melaksanakan evaluasi. Menentukan materi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan dengan menyesuaikan tingkatan kelasnya. Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MDTA Al-Husna yaitu dengan metode pembelajaran An-Nahdliyah untuk jenjang pra Al-Qur'an dan metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) untuk jenjang Al-Qur'an. Evaluasi yang dilaksanakan di MDTA Al-Husna dilaksanakan dengan evaluasi tertulis, lisan dan praktik.⁹

Pada kenyataannya, mengenai hasil belajar Al-Qur'an oleh siswa MDTA rata-rata telah mencapai target sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum. Bahkan capaian siswa MDTA dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an ada yang melampaui batas standar capaian prestasi (lebih dari 50% dari jumlah siswa telah menyelesaikan target dari juz 30).¹⁰ Kondisi ini tentu tidak lepas dari proses implementasi kurikulum secara terencana dan terprogram. Disinilah penulis tertarik bagaimana prestasi hafalan siswa dapat melampaui target dari sisi implementasi kurikulum Al-Qur'an sehingga mengambil judul "Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap"

⁸ Saragih, Mukti, & Zubaiah. (2019). Dinamika Madrasah Diniyah Takhmiliyah Awaliyah (Studi Kasus MDTA di Kecamatan Percut Sei Tuan). *Edu-Riligia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 3(1), hlm. 26.

⁹ Hasil wawancara pendahuluan di lapangan, tanggal 26 November 2022

¹⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah tanggal 26 November 2022.

B. Definisi Konseptual

Adapun tujuan dari definisi konseptual yaitu sebagai hal yang dapat meminimalisir mengenai salah paham di dalam kajian penelitian yang nantinya menjadi fokus pada pertanyaan penelitian sebelum melakukan analisis yang lebih mendalam. Berikut ini merupakan definisi konseptualnya:

1. Implementasi Kurikulum

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian implementasi yaitu penerapan dan pelaksanaan. Menurut Elih Yuliah yang mengutip dalam Kamus Webster implementasi (*to implement*) berarti *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu), *to give practical effect* (menimbulkan dampak atau akibat dari sesuatu). Berdasarkan penjelasan tersebut menjadikan hal ini bentuk implementasi mengenai sesuatu yang perlu diikuti karena sebagai sarana pendukung yang dampaknya akan berakibat terhadap sesuatu itu.¹¹ Kurikulum berasal dari bahasa Latin yaitu *curricular* yang berarti jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari.¹² Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum dalam penelitian ini adalah melaksanakan sesuatu yang telah direncanakan oleh suatu individu atau kelompok secara matang dan terstruktur.

2. Kurikulum Al-Qur'an

Kurikulum berasal dari kata Yunani *curiri*, yang berarti berlari, dan *curere*, yang berarti tempat untuk berpacu.¹³ Kurikulum mengacu pada materi pendidikan yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan tentang bidang pengetahuan khusus, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).¹⁴ Kurikulum Al-Qur'an menggabungkan prinsip-prinsip Al-Qur'an ke dalam

¹¹ Elih Yuliah, "Implementasi Kebijakan Pendidikan," *Jurnal At-Tadbir:Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. Nomor 2 (2020), hlm. 133-134.

¹² Imam Syafi'i and Laily Rosyidah, "Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Sekolah Inklusif," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 13, no. 2 (December 1, 2022), hlm. 69.

¹³ Hadi Setiawan, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dan Tsaqafah Islamiyah Dalam Pembentukan Karakter," *Andragogi:Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022), hlm. 334.

¹⁴ "Arti Kata Kurikulum - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," accessed March 27, 2023, <https://www.kbbi.web.id/kurikulum>.

dan didasarkan pada mereka.¹⁵ Jadi, kurikulum Al-Qur'an dalam penelitian ini merupakan suatu rancangan Al-Qur'an yang tersusun secara sistematis sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan.

3. Pembelajaran Al-Qur'an

Kata pembelajaran memiliki komponen kata dari awalan *pe-* dan akhiran *-an* yang sifatnya sebagai intervensi sehingga terjadi proses belajar mengajar. Untuk pengertian dari pembelajaran sendiri yaitu sebagai upaya di dalam hal yang dilakukan oleh kekuatan luar untuk memulai proses belajar mengajar pada peserta didik yang bersemangat.¹⁶ Untuk mengubah perilaku menjadi lebih baik, belajar adalah proses, cara, atau kegiatan yang digunakan untuk mengajar orang melalui berbagai pengalaman sebelumnya. Sedangkan pengertian Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang wajib dipelajari dan menjadi pedoman hidup manusia. Pembelajaran Al-Qur'an merupakan kegiatan belajar yang fokus pada kemampuan dasar Al-Qur'an yang dimiliki seorang Muslim. Jadi pembelajaran Al-Qur'an pada penelitian ini merupakan proses belajar yang di dalamnya mencakup tujuan pembelajaran yang digunakan, isi/materi yang akan diberikan, metode yang cocok untuk digunakan dan juga evaluasi yang dilaksanakan.

4. Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Kabupaten Cilacap

Implementasi kurikulum Al-Qur'an merupakan pelaksanaan, penerapan dan realisasi dari rancangan pembelajaran yang telah dibuat dalam lingkup pembelajaran Al-Qur'an. Jadi, dalam hal ini dibahas tentang bagaimana madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna menerapkan kurikulum sebagai acuan pembelajaran Al-Qur'an yang efektif dan efisien yang berisi tentang tujuan pembelajaran, isi/materi pembelajaran, metode yang digunakan dan evaluasi yang dilakukannya.

¹⁵ Abdul Hafiz Mat Tuah, "Pendekatan Falsafah Sains Al-Qur'an Dalam Kurikulum Pendidikan Kebangsaan," *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 2 (2017), hlm. 149.

¹⁶ dan Mularsih Heni Karwono, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 19–20.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
 - b. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Manfaat Teoritis
 - 1) Dapat menambah wawasan, informasi, dan dukungan teoritis tentang implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA).
 - 2) Sebagai referensi pembaca untuk melakukan penelitian dengan topik yang sama.
 - b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi Kepala Madrasah

Untuk bahan masukan serta pertimbangan guna penentuan di dalam melakukan implementasi untuk kurikulum pembelajaran Al-Qur'an
 - 2) Bagi Wali Murid

Untuk menambah wawasan keilmuan dan informasi serta mengembangkan pemahaman terkait implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an.

3) Bagi Pendidik

Sebagai bentuk peningkatan kreativitas di dalam guru melakukan pengajaran mengenai Al-Qur'an agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dalam lain hal dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai implementasi kurikulum Al-Qur'an untuk madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

4) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat menjadi salah satu informasi yang akan bisa jadi referensi di dalam penelitian yang membahas mengenai kurikulum pembelajaran Al-Qur'an

E. Kajian Pustaka

Untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dan studi sebelumnya, peneliti meninjau literatur yang relevan. Berikut adalah beberapa studi sebelumnya:

Tesis yang ditulis oleh Hadi Setiawan Tahun 2020. Topik tesis ini adalah Sekolah Hafiz Qur'an Anak Juara Bekasi Jawa Barat mendesain program kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dan tsaqafah islamiyah dalam pembentukan karakter. Dalam prakteknya, kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dan tsaqafah islamiyah berhasil membentuk 4 (empat) Nilai karakter dengan 12 sikap yaitu, bertauhid membentuk sikap iman, taqwa dan ikhlas. Berbakti membentuk sikap taat, tawadhu dan mandiri. Cerdas membentuk sikap toleransi, disiplin dan balance. Berakhlak membentuk sikap jujur, bertanggung jawab dan peduli sesama.¹⁷ Penelitian ini dan yang dilakukan penulis pada dasarnya serupa karena keduanya menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk menyelidiki bagaimana kurikulum Al-Qur'an diterapkan. Perbedaannya yaitu pada tempat penelitian dan pembahasan yang ada didalamnya dimana penelitian ini membahas keterkaitan antara implementasi kurikulum Al-Qur'an dengan pembentukan karakter berbeda

¹⁷ Setiawan, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dan Tsaqafah Islamiyah Dalam Pembentukan Karakter.", hlm. iii.

dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu tidak membahas dan mengaitkan dengan pembentukan karakter

Artikel yang ditulis oleh Nur Maslikhatun Nisak. Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo memiliki kapasitas belajar yang cukup canggih, namun beberapa masih perlu mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu, SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo harus menyempurnakan administrasi, pola, dan prosedurnya. Masih banyak tantangan dalam menerapkan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo, antara lain waktu kelas yang tidak mencukupi, murid yang kesulitan, guru yang tidak berpengalaman, serta sarana dan prasarana yang di bawah standar.¹⁸ Penggunaan penelitian kualitatif dan pembahasan implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an merupakan kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis. Sementara terdapat variasi lokasi penelitian-penelitian penulis dilakukan di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, Kecamatan Cilacap Utara, sedangkan penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Sidoarjo.

Artikel dengan yang ditulis oleh Mariyatul Qibthiyah, Waslah, dan Dian Kusuma Wardani. Menurut temuan penelitian, ada empat kegiatan dalam kurikulum Al-Qur'an di Kuttub Al-Fattih: muroja'ah (pengulangan untuk membangun dan mempertahankan hafalan), qiro'ah (kemampuan membaca Al-Qur'an dengan meminta guru membacanya terlebih dahulu dan kemudian siswa mengikutinya), kitabah (kapasitas untuk mempraktikkan apa yang didengar dan dibaca dalam bentuk tertulis), dan tahfidz (menghafal). Kelas reguler di lembaga pendidikan ini menggunakan pendekatan ceramah, sedangkan kelas Al-Qur'an (menghafal Al-Qur'an) menggunakan metode model halaqoh. Kedua proses pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan cara yang berbeda.¹⁹ Studi ini dan studi penulis relevan karena keduanya berfokus pada kurikulum Al-Qur'an

¹⁸ Nur Maslikhatun Nisak, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar," *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (Desember 6, 2018), hlm. 157.

¹⁹ Mariatul Qibthiyah, Waslah -, and Dian Kusuma Wardani, "Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an," *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 4 (August 23, 2020), hlm. 29–32.

dan menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang sama. Penelitian penulis difokuskan pada implementasi kurikulum Al-Qur'an yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini mencakup implementasi kurikulum Al-Qur'an yang digunakan dalam tahfidzul (hafalan).

Artikel tahun 2022 karya Muhammad Siddik Arfandi. Menurut temuan penelitian ini, kurikulum Tahsin remaja dalam Ma'had Karim Bil-Qur'an didasarkan pada penguasaan teknik membaca di makhroj, shifatul surat, dan itmamul harakat serta teori Tahsin seperti yang disajikan dalam dua kitab tajwid, matan Jazary dan matan Tuhfatul Athfal. Konsep kurikulum yang digunakan antara lain mengambil sanad matan Jazary dan Tuhfatul Athfal serta guru mutqin, waktu belajar, tahapan pembelajaran, dan mengambil hal-hal tersebut bersama-sama. Munculnya fashaha tulisan dalam pembacaan murid melalui proses Tahsin menjadi bukti bahwa penerapan kurikulum Tahsin di Ma'had Tahfidz Bani Adama berjalan lancar.²⁰ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas tentang implementasi kurikulum Al-Qur'an dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya yaitu pada penelitian ini fokus pembahasannya yaitu Tahsin sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih fokus pada kurikulum Al-Qur'an pada proses pembelajarannya.

Artikel karya Hengki Saputra, Andika Triharnedy, Dermina, Zulmuqim. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dalam implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an lembaga pendidikan harus memperhatikan semua komponen-komponen berupa peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, kurikulum, pengelolaan dana, dll. Salah satu cara meningkatkan mutu pendidikan Islam yaitu dengan mengimplementasikan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an agar peserta didik mampu mempelajari dan menghafal Al-Qur'an yang menjadikan mutu pendidikan Islam meningkat. Pengimplementasian kurikulum pembelajaran Al-

²⁰ Muhammad Siddik Arfandi, "Implementasi Kurikulum Tahsin Al-Qur'an Untuk Remaja Di Ma'had Tahfidz Bani Adama," *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (April 28, 2022), hlm. 726–737.

Qur'an ini berjalan dengan lancar.²¹ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama membahas implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an dan penelitiannya kualitatif. Perbedaannya yaitu penelitian ini mengambil fokus penelitian pada meningkatkan mutu pendidikan Islam sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada proses mengimplementasikan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Penulis memberikan garis besar menyeluruh dari topik yang dibahas dalam penelitian ini untuk membantu pembaca memahami penelitian ini. Sistematika pembahasan berusaha meningkatkan konsentrasi peneliti saat menulis hasil kajian selain memudahkan pembaca. Setelah itu, peneliti membagi topik menjadi lima bab berikut:

Bab Satu, berisi pendahuluan yang meliputi hal-hal yang mendasari penelitian ini diantaranya adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan. Kajian pustaka berisi tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan menjadi penguat dalam penelitian.

Pada Bab Dua, membahas tentang Kajian Teori, pada bab ini dijelaskan mengenai implementasi kurikulum, pembelajaran Al-Qur'an dan kurikulum Al-Qur'an. Pada implementasi kurikulum yang dibahas meliputi definisi, komponen-komponen, prinsip-prinsip, tahapan-tahapan, faktor yang mempengaruhi, model-model, kendala guru dan kemampuan guru dalam implementasi kurikulum. Selanjutnya pada pembelajaran Al-Qur'an dibahas mengenai definisi pembelajaran Al-Qur'an, tujuan pembelajaran Al-Qur'an dan metode pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian pada kurikulum Al-Qur'an membahas tentang definisi, landasan, isi, cara mengoptimalkan dan indikator keberhasilan kurikulum Al-Qur'an.

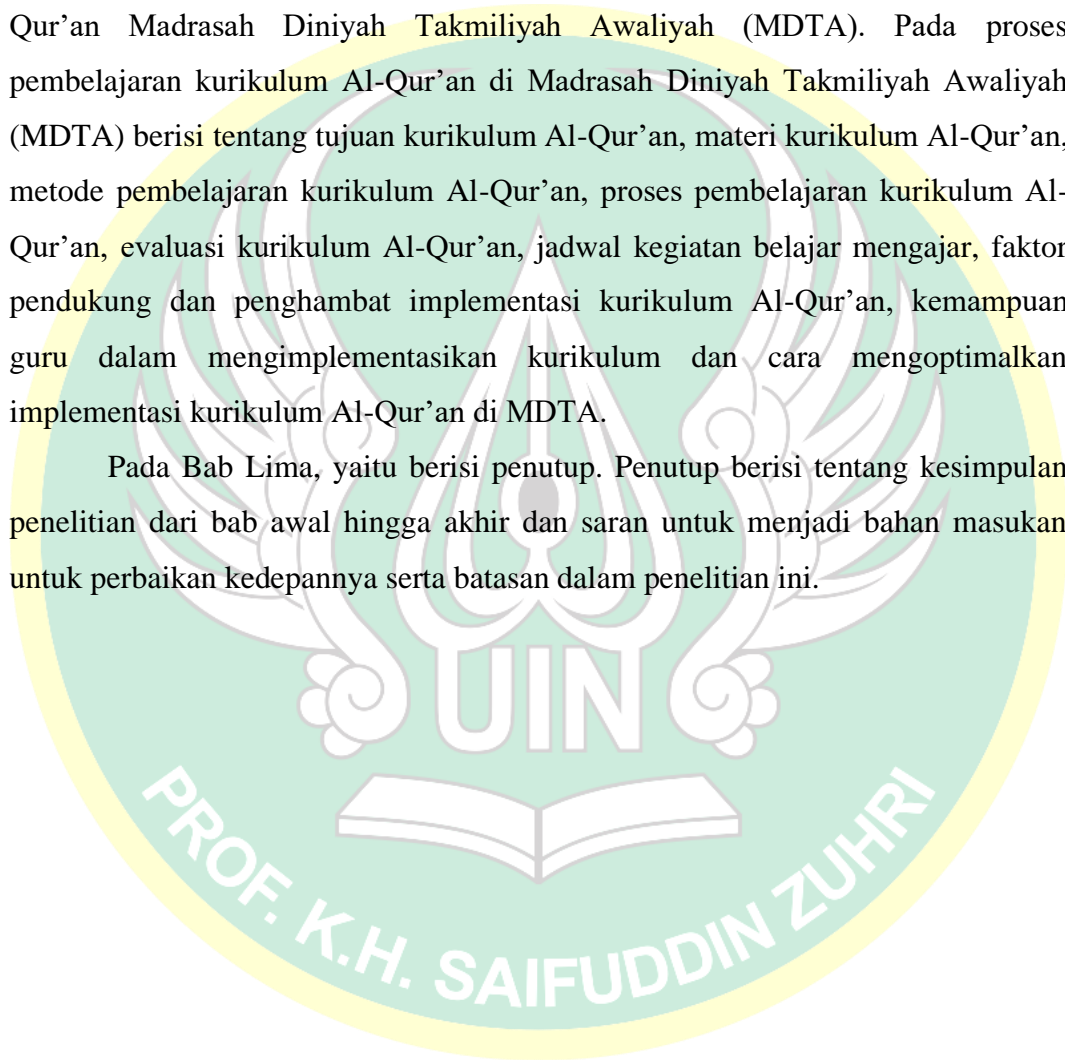
Pada Bab Tiga, berisi tentang metode penelitian. Pada Bab ini dijelaskan cara-cara yang digunakan dalam penelitian agar tujuan dapat tercapai yaitu

²¹ Hengki Saputra et al., "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1 (January 15, 2023), hlm. 3487–3491.

mencari jawaban atas permasalahan yang penulis teliti. Bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

Pada Bab Empat, tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini, dijelaskan uraian tentang proses implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) yang meliputi gambaran umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dan proses pembelajaran kurikulum Al-Qur'an Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). Pada proses pembelajaran kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) berisi tentang tujuan kurikulum Al-Qur'an, materi kurikulum Al-Qur'an, metode pembelajaran kurikulum Al-Qur'an, proses pembelajaran kurikulum Al-Qur'an, evaluasi kurikulum Al-Qur'an, jadwal kegiatan belajar mengajar, faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an, kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan cara mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA.

Pada Bab Lima, yaitu berisi penutup. Penutup berisi tentang kesimpulan penelitian dari bab awal hingga akhir dan saran untuk menjadi bahan masukan untuk perbaikan kedepannya serta batasan dalam penelitian ini.



BAB II KAJIAN TEORI

A. Implementasi Kurikulum

1. Definisi Implementasi Kurikulum

Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain penerapan adalah sesuatu hal, cara atau hasil dari melakukan sesuatu.²² Sedangkan menurut Lukman Ali penerapan berarti mempraktikkan atau memasang.²³ Dalam Buku Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dijelaskan bahwa penerapan menurut Wahab adalah tindakan-tindakan yang dilakukan baik oleh individu maupun kelompok dan diarahkan pada tercapainya tujuan yang dirumuskan sehingga dapat dipraktikkan ke dalam masyarakat.²⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan praktik atau tindakan yang dilakukan secara individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.

Pelaksanaan merupakan melaksanakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan yang direncanakan.²⁵ Antara penerapan dengan pelaksanaan berbeda yaitu apabila penerapan merupakan cara untuk mempraktikkan sedangkan pelaksanaan adalah melaksanakan sesuatu sesuai dengan rencana yang dibuat. Pengertian pelaksanaan menurut Buku Implementasi Pendidikan Islam Multikultural di Sekolah/Madrasah merupakan proses yang dibuat berdasarkan langkah-langkah yang terorganisasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.²⁶

Realisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan proses menjadikan atau pelaksanaan yang nyata. Realisasi merupakan sebuah

²² Sri Belia Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 54.

²³ Army Trilidia Devega, *Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android* (Batam: CV. Batam Publisher, 2022), hlm 1.

²⁴ Dwi Novidiantoko., "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)" (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67.

²⁵ Nur Zaman dkk, *Manajemen Usahatani* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm 75.

²⁶ Fita Mustafida, *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep Dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Multikultural)* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 79.

tindakan nyata yang dilakukan untuk mencapai suatu rencana dan harapan.²⁷ Menurut Mardiasmo realisasi adalah suatu proses yang menjadikan suatu rencana terwujud secara nyata.²⁸ Jadi realisasi adalah tindakan nyata atau proses yang dilakukan untuk mewujudkan rencana yang ada.

Mulyadi mendefinisikan implementasi sebagai tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.²⁹ Menurut Setiawan, implementasi adalah pertumbuhan kegiatan yang mengubah bagaimana tujuan dan tindakan saat ini berinteraksi agar dapat dicapai, memerlukan jaringan pelaksana dan birokrasi yang efisien.³⁰

Jadi perbedaan antara penerapan, implementasi, realisasi dan pelaksanaan yaitu, apabila penerapan menjadi cara untuk mempraktikkan sedangkan pelaksanaan adalah melaksanakan sesuatu sesuai dengan rencana yang dibuat. Realisasi adalah tindakan nyata atau proses yang dilakukan untuk mewujudkan rencana yang ada tetapi lebih kepada definisi dalam bahasa Inggris. Implementasi merupakan tindakan atau proses penerapan, pelaksanaan, bahkan realisasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang direncanakan dengan baik. Saya memilih kata implementasi karena dalam implementasi mencakup penerapan, pelaksanaan, dan realisasi yang ada sehingga memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan hanya dengan pelaksanaan, penerapan dan realisasi.

Ornstein dan Hunkins menjelaskan bahwa kurikulum adalah rencana pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan dengan menjadi pedoman dalam perencanaan instruksional.³¹ Menurut Ansyar pengertian kurikulum yaitu proses transfer pengetahuan atau isi pelajaran yang diberikan oleh

²⁷ Hary Kurnia, *Realisasi Dana Amal Sosial (Amsos) Majelis Ta'lim Pt.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri*, 2019, hlm. 9.

²⁸ Rusdiana & Nasihudin., *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian* (Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung, 2018), hlm. 177.

²⁹ Ahmadi, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 70.

³⁰ Eben Haezarni Telaumbanua, *Pengembangan Model Wicdie Dalam Pembelajaran Paduan Suara* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2022), hlm. 89-90.

³¹ Burhanuddin dan Jusrin Efendi Pohan, *Kurikulum : Konsep dan Pengembangan* (CV Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm. 3.

pendidik tanpa melibatkan peserta didik.³² Selanjutnya menurut pengertian lain dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana yang terdapat isi, tujuan, bahan dan cara yang akan digunakan dan menjadi dasar dilakukannya pembelajaran.³³ Jadi dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan rencana pembelajaran yang dibuat dan ditentukan dalam rangka dasar untuk memulai terjadinya suatu pembelajaran.

Implementasi kurikulum menurut Fullan yaitu *“the putting into practice of an ide, program or set activities which is new to the individual or organization using it”* yang berarti melaksanakan ide, program atau seperangkat aktivitas baru dengan harapan mampu menerima dan melakukan suatu perubahan.³⁴ Menurut Saylor dan Alexander implementasi kurikulum yaitu implementasi yang digunakan dalam proses belajar mengajar karena dalam proses belajar mengajar merupakan interaksi guru dan siswa yang berada di sekolah. Implementasi kurikulum menurut Hasan merupakan kurikulum realita atau sebagai experiential. Kurikulum realita yang dimaksud yaitu karena dimensi yang digunakan yaitu pada kenyataan yang terjadi di lapangan dan dikatakan experiential karena nyata dialami oleh para siswa.³⁵ Sementara itu, implementasi kurikulum dijelaskan oleh Saylor dan Alexander dalam artikel Yaya Suryana dan Firman Yuda sebagai proses menempatkan seperangkat rencana kurikulum ke dalam praktik melalui interaksi siswa dan guru dalam batas-batas sekolah.³⁶ Dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum yaitu proses pelaksanaan rancangan pembelajaran tertulis dalam wujud pembelajaran yang nyata.

³² Joko Subando, *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Al-Irsyad sebagai Landasan dalam Penguatan Ideologi Pendidikan Al-Irsyad* (Penerbit Lakeisha, 2021), hlm. 27.

³³ Berman Hutahaeon, *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi Untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Penerbit Nem, 2021), hlm. 78.

³⁴ Mohamad Miftah, *Pengembangan Model E-Learning: Studi Analisis Kebutuhan & Uji Kelayakan* (Feniks Muda Sejahtera, 2022), hlm. 56.

³⁵ Agus Pahrudin, *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural* (Samudra Biru, 2021), hlm. 66.

³⁶ Yaya Suryana and Firman Yuda Pratama, “Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah,” *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (September 21, 2018), hlm. 93.

2. Komponen-komponen Implementasi Kurikulum

Keberhasilan implementasi kurikulum dapat dilihat melalui empat komponen diantaranya yaitu:

a. Komponen Tujuan

Tujuan merupakan arah yang menjadi sasaran tujuan terlaksananya pendidikan. Setiap kegiatan pembelajaran sudah seharusnya memiliki tujuan yang akan dicapai dan tercantum dalam rencana pembelajaran. Tujuan terdapat beberapa macam yaitu tujuan instruksional, khusus dan umum.³⁷ Disiplin dalam lingkungan pendidikan memiliki tujuan yaitu memunculkan sikap dan prestasi kerja yang baik berlandaskan kesadaran dan tanggung jawab. Tujuan adanya disiplin terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya yaitu agar kurikulum dapat terlaksana dengan baik dan efektif sehingga mutu pendidikan meningkat. Sedangkan tujuan khususnya yaitu kepala sekolah menciptakan suasana yang aman dan nyaman, guru melaksanakan proses pembelajaran secara optimal dan terciptanya kerja sama antara sekolah dengan warga belajar.³⁸

b. Komponen Isi

Isi merupakan pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik yang berasal dari sekolah. Sekolah menjadi kegiatan guna memperoleh pengalaman belajar serta mencapai tujuan pendidikan. Materi/isi yang ada dalam kurikulum bersifat fakta tidak bersifat principal. Secara umum, materi/isi kurikulum dikelompokkan menjadi tiga yaitu:

1) Logika

Logika merupakan pengetahuan tentang benar dan salah berdasarkan keilmuan.

2) Etika

Etika merupakan pengetahuan tentang baik buruk, nilai dan moral.

³⁷ Ali Sudin, *Kurikulum dan Pembelajaran* (UPI Press, 2014), hlm. 12.

³⁸ Muh Hizbul Muflihini, "Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik dan Kependidikan," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 1 (July 1, 2016), hlm. 68–69.

3) Estetika

Estetika merupakan pengetahuan tentang indah-jelek berdasarkan nilai seni.

Selanjutnya terdapat kriteria guna menentukan isi materi kurikulum yang relevan diantaranya yaitu:

- 1) Materi harus jelas dan signifikan
- 2) Berkaitan dengan kenyataan sosial dan budaya agar peserta didik lebih memahaminya
- 3) Materi harus seimbang antara keluasan dan kedalaman
- 4) Materi mencakup ragam tujuan
- 5) Sesuai dengan pengalaman peserta didik
- 6) Materi harus sesuai kebutuhan dan minat peserta didik.

c. Komponen Metode, Strategi dan Model Pembelajaran

Komponen metode, strategi dan model pembelajaran menjadi komponen yang sangat penting karena berhubungan dengan implementasi kurikulum. Beberapa istilah yang perlu dipahami yaitu:

1) Metode pembelajaran

Metode Pembelajaran menurut Adrian merupakan ilmu yang mempelajari cara melakukan kegiatan yang tersusun dari lingkungan dimana terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melaksanakan proses pembelajaran.³⁹ Kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan efektif dan efisien serta materinya dapat dipahami oleh peserta didik apabila pendidik menggunakan metode pembelajaran yang menarik, baik, mudah dan tepat. Ada berbagai macam metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

2) Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan interaksi antara siswa, guru, dan sumber belajar lainnya dalam lingkungan belajar guna mencapai

³⁹ Nur Ahyat, "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (October 7, 2017), hlm. 25.

tujuan pendidikan tertentu. Macam-macam strategi pembelajaran dibagi atas dasar rasio guru dan siswa dalam pembelajaran, pola hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran, peranan guru dan siswa dalam pengelolaan pembelajaran, peranan guru dan siswa dalam mengolah materi pembelajaran, proses berpikir dalam mengolah materi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang biasanya digunakan yaitu berdasarkan peran guru dan siswa dalam pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari strategi pembelajaran yang berpusat pada guru dan yang berpusat pada siswa.

3) Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang pembelajaran tatap muka di dalam kelas atau dalam latar tata cara dan dalam membentuk materi-materi pembelajaran-termasuk buku-buku, film-film, pita kaset dan program media komputer, dan kurikulum. Banyak model pembelajaran yang bisa dikembangkan diantaranya pembelajaran kontekstual, pembelajaran kooperatif, pembelajaran inkuiri, pembelajaran model PAKEM, pemodelan dan pembelajaran afektif.

d. Komponen Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil dari tujuan dan proses pelaksanaan kurikulum secara menyeluruh.⁴⁰ Evaluasi kurikulum harus mencakup beberapa hal yaitu menilai pencapaian tujuan kurikulum yang sudah ditetapkan sebelumnya, mencakup bagaimana metode yang digunakan apakah efektif dalam mempermudah pencapaian tujuan, dan melihat pengaruh kurikulum pada prestasi peserta didik apakah berkembang dengan baik atau buruk.⁴¹

⁴⁰ Aeni Rahmawati, *Kurikulum Sekolah Islam Terpadu ; Buku Penerbit LovRinz* (LovRinz Publishing, 2022), hlm. 100.

⁴¹ Saridudin, "Komponen-Komponen Kurikulum," preprint (Open Science Framework, January 15, 2021), hlm. 16.

3. Prinsip-prinsip Implementasi Kurikulum

Pelaksanaan kurikulum pada satuan pendidikan memiliki prinsip-prinsip yang dapat mendukung tercapainya implementasi kurikulum. Menurut Hamalik dalam jurnal Manajemen kurikulum sebagai pengembangan tujuan pendidikan dijelaskan bahwa prinsip-prinsip implementasi kurikulum diantaranya yaitu:

a. Memperoleh kesempatan yang sama

Menurut prinsip ini pemberdayaan lingkungan belajar untuk semua siswa terjadi secara adil dan demokratis dengan tujuan memperoleh informasi, keterampilan, dan sikap.

b. Berpusat pada peserta didik

Prinsip ini memberdayakan peserta didik untuk belajar mandiri dan berkolaborasi. Sehingga siswa dapat meningkatkan keinginan, pemahaman, dan pengetahuannya, terutama melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien, dan menyenangkan serta evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan.⁴²

c. Pendekatan dan kemitraan

Landasan untuk terus menciptakan pengalaman belajar secara keseluruhan adalah pendekatan dan kerja sama. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dirancang secara berkesinambungan salah satunya yaitu dengan memiliki mitra karena dianggap efektif dan efisien. Selanjutnya, pengorganisasian pengalaman belajar menggunakan pendekatan berfokus pada peserta didik yang beragam dan terintegrasi dalam berbagai disiplin ilmu sehingga menuntut kemitraan dan tanggung jawab bersama dari semua pihak.⁴³

⁴² Yayah Huliatusnisa dkk, *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2022), hlm. 483.

⁴³ Arif Munandar, *Pengantar Kurikulum* (Deepublish, 2018), hlm.194.

d. Kesatuan dalam kebijakan dan keberagaman dalam pelaksanaan

Pada dasarnya, pusat mengembangkan persyaratan kompetensi. Namun demikian, kebutuhan dan kapasitas suatu daerah atau sekolah menentukan bagaimana standar tersebut harus diimplementasikan.⁴⁴

4. Tahapan-tahapan Implementasi Kurikulum

Menurut Mulyasa dan Oemar Hamalik dalam jurnal Efektivitas dalam implementasi kurikulum sekolah dijelaskan ada tiga langkah implementasi kurikulum ada tiga yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini mencakup visi dan tujuan unit pendidikan selama tahap perencanaan dengan maksud mendefinisikan strategi, kebijakan, program, proses, teknik, sistem, anggaran, dan standar yang diperlukan untuk memenuhi tujuan.⁴⁵

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan guna merealisasikan rencana dengan menggunakan metode, peralatan, waktu yang dialokasikan untuk penyelesaian, dan pihak-pihak yang terlibat sesuai dengan peran, tugas, dan tanggung jawab khusus mereka.⁴⁶

c. Tahap Evaluasi

Menghasilkan data dan informasi yang diperlukan untuk prosedur evaluasi dilakukan selama tahap evaluasi. Informasi dan data yang dikumpulkan akan memudahkan untuk menentukan nilai berikutnya dan nantinya dapat dimanfaatkan sebagai sumber daya untuk memutuskan kebijakan pendidikan dan keputusan kurikulum. Semua rencana implementasi untuk kurikulum harus dilakukan dengan keinginan tulus

⁴⁴ Dedi Lazwardi, "Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (June 1, 2017), hlm. 109.

⁴⁵ Agus Salim Salabi, "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah," *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 2020, hlm. 5.

⁴⁶ Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah, *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)* (Semesta Aksara, 2021), hlm. 118.

untuk berhasil, karena akan ada masalah jika dilakukan bertentangan atau ke arah yang berbeda dari apa yang telah dimaksudkan.⁴⁷

Menurut pendapat lain terdapat tahapan-tahapan dalam implementasi kurikulum yaitu implementasi kurikulum dalam menghitung jumlah mata pelajaran, jam pelajaran dan menghitung jumlah jam praktikum dalam satu semester atau satu tahun.⁴⁸

5. Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kurikulum

Menurut Maunah dalam buku Peran Pimpinan PTKIS dijelaskan bahwa implementasi kurikulum dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu:

a. Karakteristik kurikulum

Ruang lingkup dalam karakteristik kurikulum berupa bahan ajar, tujuan, sifat, fungsi, dll.

b. Strategi implementasi

Strategi implementasi merupakan cara yang digunakan dalam pelaksanaan kurikulum contohnya diskusi, seminar, lokakarya, dll.

c. Karakteristik pengguna kurikulum

Pengetahuan, nilai, sikap guru terhadap kurikulum pembelajaran menjadi karakteristik pengguna kurikulum.⁴⁹

Sedangkan menurut pendapat lain ada beberapa aspek yang mempengaruhi bagaimana kurikulum dilaksanakan, yaitu:

a. Faktor perencanaan

Perencanaan dan persiapan diperlukan untuk keberhasilan implementasi kurikulum. Agar berhasil melaksanakan kurikulum, diperlukan persiapan yang matang untuk struktur, mekanisme pelaksanaan, tahapan pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan, waktu pelaksanaan, biaya yang diperlukan, dan faktor lainnya.

⁴⁷ Yunita Yunita et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Jambura Journal of Educational Management*, February 3, 2023, hlm. 20.

⁴⁸ "Development of Prophetic Education Curriculum Management in Student Boarding Schools Muflihah, Lembaran Ilmu Kependidikan", hlm. 5.

⁴⁹ Rusdiana and Nasihudin., *Peran Pimpinan PTKIS: Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNi Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi* (Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. 152.

b. Faktor Substansi (isi) Kurikulum

Faktor substansi (isi) kurikulum sangat berpengaruh terhadap implementasi kurikulum. Yang mencakup karakteristik substansi (isi) kurikulum yaitu memiliki kejelasan, realistik dan relevan, dan kerangka konseptual yang mendasarinya. Ada beberapa faktor kurikulum menurut Newstead yaitu kelemahan dalam konstruksi kurikulum, kesalahan anak menerima materi yang tidak standar, dan kesesuaian isi kurikulum dilihat dari aspek psikologis.

c. Faktor pendidik

Peran pendidik mengubah kurikulum menjadi sesuatu yang benar-benar terjadi di seluruh kegiatan pendidikan. Pengetahuan konseptual profesional pendidikan sangat penting, terutama untuk mengembangkan keterampilan profesional, pedagogik, kepribadian, dan sosial mereka. Pengetahuan konseptual pedagogik dan pembelajaran akan memperkuat pendidik dalam mengembangkan silabus, bahan ajar, dan pendekatan metodologis pembelajaran.⁵⁰

d. Faktor Iklim dan Budaya Sekolah

Kehadiran kurikulum baru mencakup beberapa elemen atau inovasi baru berupa topik, tata kelola, strategi instruksional, materi kurikulum, dan kerangka penilaian. Perubahan pemikiran, sikap, lingkungan, dan budaya sekolah diperlukan untuk berinovasi dari faktor-faktor tersebut. Agar pembelajaran terjadi dengan cara yang mendorong pengembangan sikap dan perilaku ilmiah, lingkungan sekolah yang positif diperlukan bagi instruktur yang kehidupan sehari-harinya membutuhkan perubahan dalam pendekatan berpikir, seperti mengamati, mempertanyakan, menganalisis, menyimpulkan, dan menilai. Budaya sekolah sangat penting karena kegiatan belajar yang direncanakan pendidik mempengaruhi pikiran, sikap, dan tindakan siswa, yang pada gilirannya membantu menciptakan iklim sekolah yang positif.

⁵⁰ Yunita Yunita et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *Jambura Journal of Educational Management*, February 3, 2023, hlm. 21.

e. Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu pentingnya fasilitas yang ada di sekolah dalam membantu implementasi kurikulum. Hal ini dilakukan salah satunya dengan cara menambahkan fasilitas yang diperlukan dan mengganti fasilitas lama yang sudah rusak dan tidak terpakai.

f. Faktor Kepala Madrasah

Berikut ini adalah keterampilan penting yang harus dimiliki Kepala Madrasah dalam implementasi kurikulum:

- 1) Kapasitas Kepala Madrasah untuk merencanakan tindakan untuk pertumbuhan
- 2) Meluaskan strategi implementasi yang beragam untuk membimbing guru
- 3) Melakukan kolaborasi dengan pengguna dalam menata kelola perubahan kurikulum.
- 4) Membantu dalam pengelolaan implementasi
- 5) Melibatkan orang tua dalam implementasi.⁵¹

6. Model-model Implementasi Kurikulum

Dalam karya Edy Sutrisno, Miller dan Seller menjelaskan bagaimana model implementasi kurikulum dipecah menjadi tiga kategori, yaitu:

a. *The Concerns-Based Adaption Model (CBAM)*

Model CBAM berasal dari kata *Concern* yang berarti penyikapan perasaan, posisi diri, pemikiran, kemudian *based* yang berarti pondasi dan *adoption* yang berarti adopsi. *The Concerns Based Adoption Model (CBAM)* yaitu kerangka konseptual yang menjelaskan, mengantisipasi, dan menggambarkan perilaku guru di seluruh sekolah dalam bentuk penyesuaian untuk meningkatkan pembelajaran yang menghasilkan pembaharuan dalam pembelajaran berbasis kurikulum. Akibatnya, dapat diklaim bahwa model CBAM adalah model yang muncul dari menentukan

⁵¹ Deitje Adolfien Katuuk, "Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatanimplementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 (February 5, 2014), hlm. 17.

tingkat kepedulian guru terhadap inovasi kurikulum yang berkembang menjadi proses dan pengalaman pribadi bagi orang untuk melakukan perubahan.⁵²

b. *The Innovation Profile Model*

Model ini dikembangkan oleh Leithwood dan berfokus pada guru. Setiap pendidik memiliki tingkat kesiapan yang bervariasi, dan aplikasi model ini adalah proses timbal balik, pertumbuhan, dan perkembangan dengan tahapan identifikasi yang berbeda. Model Leithwood menjelaskan perubahan dan memberi cara untuk mengatasi kesulitan.⁵³

c. Model TORI (*Trust, Opening, Reallization, dan Independency*)

Model ini menjadikan masyarakat untuk mengadakan perubahan dengan adanya minat (insert) dalam diri guru untuk memanfaatkan perubahan. Model TORI, yang berkonsentrasi pada pengembangan pribadi dan masyarakat, diciptakan berdasarkan perspektif kurikuler transformal. Model TORI memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- 1) Mengembangkan kepercayaan
- 2) Mengembangkan dan mengekspresikan aspirasi
- 3) Setiap orang memiliki kebebasan untuk bertindak atas keinginan mereka untuk menjadi lebih baik.
- 4) Saling ketergantungan dengan lingkungan.⁵⁴

Jadi inti dari model ini yaitu untuk merangkul ide-ide baru sebagai inovasi untuk perubahan. Konsep inti model ini adalah berkonsentrasi pada pengembangan pribadi dan sosial.

⁵² Naniek Kusumawati and Vivi Rulviana, *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar* (Cy. Ae Media Grafika, n.d.), hlm. 97.

⁵³ Wahyu Maulana et al., *Manajemen Kurikulum* (PT. Indragiri Dot Com, 2023), hlm. 104.

⁵⁴ Edy Sutrisno, *Model Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital* (GUEPEDIA, n.d.), hlm. 48–50.

7. Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum

Dalam melaksanakan kurikulum terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pendidik yaitu sebagai berikut:

- a. Minimnya buku panduan guru dan siswa
- b. Sulit menyesuaikan metode dan model pembelajaran yang digunakan
- c. Minimnya waktu dalam proses belajar mengajar⁵⁵
- d. Sulitnya guru yang berusia lanjut dalam mengikuti perkembangan zaman⁵⁶
- e. Perkiraan tuntutan skala makro dan mikro masih belum mencukupi, sehingga penerapan kurikulum sering jauh dari harapan.
- f. Mengembangkan kemampuan di tingkat mikro terkadang tertukar dengan menciptakan tujuan instruksional.
- g. Memilih pengalaman belajar yang dirancang khusus
- h. Evaluasi tidak mengikuti tujuan pengajaran yang ditetapkan.⁵⁷

8. Kemampuan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum

Seorang pendidik adalah orang yang menginstruksikan dan menyebarkan informasi. Keterampilan yang harus diperoleh pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum adalah:

- a. Pemahaman tentang bagaimana tujuan kurikulum dicapai
- b. Kemampuan untuk mengubah tujuan kurikulum menjadi tujuan yang lebih terfokus dan spesifik.
- c. Kemampuan untuk menetapkan tujuan yang tepat untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan ide dan metodologi pembelajaran.⁵⁸
- d. Kemampuan guru dalam melakukan pendekatan guna beradaptasi
- e. Kemampuan guru menyesuaikan tema indikator dan melakukan evaluasi⁵⁹

⁵⁵ Nurita Nurita, Nurhaidah, dan M. Yamin, "Kendala-Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 DI SD Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue," *Elementary Education Research* 5, no. 2 (2020), hlm. 116.

⁵⁶ Titin Fatimah, "Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (November 1, 2020), hlm. 38.

⁵⁷ Sutrisno, *Model Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital*, hlm. 46.

⁵⁸ Ibid., hlm. 45.

⁵⁹ Dadan Suryana Umi Uzla, "Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013," n.d., 3923.

- f. Kemampuan pribadi seorang guru yang berkenaan dengan pemahaman pribadi, penerimaan diri, dan perwujudan diri meliputi beberapa kompetensi yaitu kompetensi profesional, sosial dan intelektual.⁶⁰

B. Pembelajaran Al-Qur'an

1. Definisi Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut bahasa pembelajaran identik dengan kata “mengajar” yang berasal dari kata dasar “ajar” dengan tambahan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti metode, aktivitas, cara mengajar, atau instruksi yang membuat siswa ingin belajar. Untuk membuat siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar, mengatur lingkungan di sekitar mereka adalah langkah penting dalam proses pembelajaran. Pengertian pembelajaran yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pembelajaran merupakan proses yang terjadi antara dua pihak yaitu pendidik dengan peserta didik serta sumber belajar yang berlangsung dalam lingkungan belajar.⁶¹ Menurut Hamalik pembelajaran adalah sesuatu yang mencakup komponen manusia, sumber daya, fasilitas, dan prosedur untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁶² Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh pendidik yang dilakukan untuk membantu peserta didik melaksanakan kegiatan belajar dengan baik dan nyaman.

Sumber utama ajaran Islam adalah Al-Qur'an, sebuah kitab suci.⁶³ Menurut Drs. H.M. Khudhari Umar, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang tak tertandingi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril. Hal ini ditulis dalam mushaf yang mutawatir yang apabila membaca dan

⁶⁰ Nursyamsi Nursyamsi, “Peranan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Untuk Mencapai Prestasi Dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah,” *Jurnal Al-Taujih : Binkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 4, no. 2 (December 20, 2018), hlm. 4.

⁶¹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 6.

⁶² Wahyuningsih Rahayu. dkk, *Pendidikan Di Pusaran Pandemi Menebar Dan Merawat Nilai Budaya Sehat* (Semarang: Qahar Publiser, 2021), hlm. 191.

⁶³ Andreas, dkk, *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, Dan Mahir Yang Terintegrasi Oleh Teknologi Berbasis* (Malang: Guepedia, 2021), hlm. 7.

mempelajarinya dinilai ibadah yang dimulai dengan surah Al-Fatihah dan berakhir dengan surah An-Nas.

Pembelajaran Al-Qur'an adalah pengajaran Al-Qur'an kepada peserta didik menggunakan teori belajar dan asas pendidikan yang berlaku.⁶⁴ Dalam bukunya, Sri Belia Harahap menjelaskan bagaimana menghafal Al-Qur'an dan membacanya dengan baik dan benar merupakan dua contoh kegiatan belajar Al-Qur'an yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.⁶⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah proses yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap siswa baik dengan membaca maupun menghafal Al-Qur'an.

2. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk membantu siswa yang sebelumnya bertindak buruk atau mengadopsi pola pikir yang kurang baik menjadi selalu bertindak baik dan positif. Tujuan lain dari mempelajari Al-Qur'an meliputi:

- a. Menghafal 30 Juz dalam Al-Qur'an,
- b. Melakukan sima'an (menghafal tanpa membawa Al-Qur'an) 30 juz dengan tartil dan sesuai tajwidnya,
- c. Bertindak secara moral, seperti yang ditentukan oleh Al-Qur'an.⁶⁶

Menurut pendapat lain tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu menjadikan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah baca (tajwid) dan pemahaman makna ayat Al-Qur'an serta dapat memberikan alasan sebab bacaan panjang pendek yang dikaitkan dengan tajwid secara keseluruhan.⁶⁷ Selain itu tujuan pembelajaran Al-Qur'an diantaranya yaitu:

⁶⁴ Anita Carlina Nurzannah, *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Medan: UMSU Press, 2021), hlm. 36.

⁶⁵ Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, hlm. 8-9.

⁶⁶ Indra Keswara, "Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang," *Hanata Widya* 6, No. 2 (July 25, 2017), hlm. 67.

⁶⁷ Azhar M. Nur, *Kurikulum Dayah Teori dan Praktek* (Ar-Raniry Press, 2020), hlm. 109.

- a. Guna mampu meyakini dan menghormati Al-Qur'an sebagai kitab suci.
- b. Guna terbiasa dan gemar membaca Al-Qur'an (tadarus) dengan fasih sesuai kaidah ilmunya
- c. Memudahkan menghafal doa-doa
- d. Terbiasa dan mudah mengerjakan sholat serta amal saleh.⁶⁸

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Menurut kamus, kata "metode" berasal dari bahasa Yunani dan merupakan kombinasi dari kata (melalui) dan *hodos* (jalan), meskipun dalam bahasa Inggris, kata "metode" mengacu pada konsep "cara." Di Jerman, istilah "metode" berasal dari kata "methodicay" dan "jalan" dalam bahasa Arab. Menurut metode yang ditentukan, ini adalah jalan yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pengajaran adalah cara seorang guru mengarahkan siswa untuk menerapkan materi akademik yang akan diajarkan kepada mereka, baik sebagai individu atau sebagai kelompok, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahaminya dan melakukannya dengan baik. Metode Pembelajaran Al-Qur'an adalah metode sistematisasi proses pembelajaran Al-Qur'an, baik itu dengan membaca, mempelajari, atau metode lainnya. Macam-macam metode pembelajaran Al-Qur'an antara lain:

a. Metode *Baghdadiyah*

Metode baghdadiyah merupakan metode tersusun dengan berurutan seringkali disebut dengan metode *alif, ba', ta'*. Salah satu metode yang paling lama muncul dan pertama kali berkembang di Indonesia yaitu metode baghdadiyah. Cara pengajaran metode ini yaitu dengan mengajarkan nama-nama huruf hijaiyah secara urut dimulai dari *alif, ba', ta'* kemudian belajar tentang tanda baca (harakat) dan bunyi bacaannya dengan cara dituntun secara pelan-pelan, apabila sudah lancar seluruhnya dilanjutkan dengan menghafalkan *juz 'amma'*.⁶⁹ Kelebihan metode

⁶⁸ Hilaluddin Hanafi. et al., *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an (Mengurai Peran Orang Tua dan Guru PAI)* (Deepublish, 2023), hlm. 46.

⁶⁹ Syafira Ayu Armadhy Putri and Munawir Pasaribu, "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan" 1, no. 1 (n.d.), hlm. 2.

baghdadiyah yaitu materi pelajaran disusun secara sekuensif, memiliki daya tarik sendiri, dan tajwid terintegrasi setiap langkah. Sedangkan kekurangannya yaitu sulit diketahui, menjemukan, dan memerlukan waktu yang lama.⁷⁰

b. Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati disusun oleh Ustadz H. Dahlan Salim Zarkasy pada 1 Juli tahun 1986. Metode ini merupakan metode membaca Al-Qur'an dengan cara memasukan dan mempraktikan bacaan sesuai dengan kaidah tajwid yang berlaku serta sistem pendidikan yang berpusat pada murid menggunakan kelas/jilid secara individual. Peserta didik/santri dapat naik kelas/jilid apabila sudah menguasai materi dan lulus tes. Kelebihan metode ini yaitu siswa yang belum mengenal tajwid dapat membaca Al-Qur'an sesuai tajwid, setelah khatam melanjutkan bacaan ghorib, dan apabila telah selesai seluruhnya terdapat tes yang apabila lulus mendapatkan syahadah. Sedangkan kekurangannya yaitu lulus bukan ditentukan berdasarkan bulan/tahun.⁷¹

c. Metode An-Nahdliyah

1) Pengertian Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan mengambil istilah Nahdlatul Ulama. Metode ini lebih menekankan pada ketepatan dan keteraturan ketukan ketika membaca Al-Qur'an. Jadi metode ini identik dengan menggunakan alat bantu berupa ketukan/tongkat. Media yang digunakan oleh metode ini yaitu menggunakan jilid dengan awal jilid 1 hingga yang tertinggi yaitu jilid 6. Kelebihan metode ini yaitu peserta didik/santri lebih mudah memahami dan fokus. Sedangkan kekurangannya yaitu guru lebih aktif daripada siswa, membutuhkan waktu yang lama, dll.⁷²

⁷⁰ Ibid., hlm. 3.

⁷¹ Asep Mumung, "Keunggulan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini" 1, no. 1 (2020), hlm. 3–4.

⁷² Ayu Meli Saputri, Arif Pambudi, and Kurnia Dwi Putri, "Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah," *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (March 24, 2023), hlm. 30–31.

2) Ciri khusus/karakteristik metode An-Nahdliyah

Metode ini hampir sama dengan metode qiro'ah dan iqra' karena sama-sama memiliki buku paket enam jilid. Yang menjadi pembeda yaitu karena memiliki ciri khusus yaitu:

- a) Materi terdiri dari enam jenjang dengan buku paket dari jilid 1 sampai 6
 - b) Mengenalkan huruf diawali dengan latihan pementasan *makhârijul hurûf* dan *sifatul hurûf*
 - c) Penerapan ilmu tajwid dilakukan di pandu dengan tartil dan murottal
 - d) Peserta didik dituntut dengan menggunakan cara belajar siswa aktif melalui pendekatan keterampilan proses
 - e) Pembelajaran berlangsung secara klasikal dan berkelompok
 - f) Evaluasi dilaksanakan dengan berkelanjutan dalam setiap harinya
 - g) Metode ini merupakan pengembangan dari metode baghdadiyah
- ## 3) Kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah

Beberapa kelebihannya diantaranya yaitu:

- a) Mudah dipahami oleh anak-anak karena membaca Al-Qur'an dengan dilagukan
- b) Peserta didik menjadi cepat tanggap dan konsentrasi karena menyenangkan
- c) Melatih kekompakan dan hubungan sosial yaitu ketika belajar mengikuti ucapan seorang guru/pendidik.

Sedangkan kekurangan metode An-Nahdliyah yaitu:

- a) Guru lebih aktif dibandingkan peserta didik karena peserta didik mengikuti bacaan guru
- b) Membutuhkan waktu yang cenderung lama
- c) Peserta didik mengikuti tata cara yang telah diajarkan sehingga peserta didik tidak dapat membuat lagu sendiri.⁷³

⁷³ Hidayati Hidayati and Imam Bukhori, "Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur'an Di TPQ Baitul Abror," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3 (June 16, 2022), hlm. 1156.

d. Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* adalah metodologi membaca Al-Qur'an yang sangat menekankan pada membaca dengan suara keras tanpa menggunakan instrumen lain, yaitu model CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Teknik ini diciptakan di Yogyakarta oleh Ustadz As'ad Humam. Pendekatan *iqra'* memiliki manfaat seperti belajar dari buku (modul) yang sederhana dan komprehensif, menggunakan CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif), dipersonalisasi dan metodis, dll. Sedangkan kelemahannya adalah karena tidak diajarkan pada awal pembelajaran, anak-anak tidak memahami nama huruf hijaiyah.⁷⁴

e. Metode Ummi

Metode Ummi yaitu cara membaca Al-Qur'an dengan bacaan tartil dengan alat bantu berupa buku karya Masruri dan Yusuf. Kelebihan metode ummi yaitu sistematis, menggunakan metode pengulangan, materi terstruktur, dll. Sedangkan kekurangannya yaitu minimnya jumlah guru yang memiliki sertifikat metode ummi, membutuhkan biaya yang besar, dan memerlukan waktu yang lama.⁷⁵

f. Metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q)

1) Pengertian Metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q)

Metode Murottal Irama Qur'an, kadang-kadang disebut sebagai Muri-Q adalah metode membaca Al-Qur'an yang membuatnya sederhana bagi siswa untuk memahami dan mudah diikuti sambil tetap berpegang pada tajwidnya. Dalam hal ini penilaian yang diberikan tidak hanya sekedar ketepatan bacaan dengan tajwidnya namun juga dengan iramannya.⁷⁶

⁷⁴ M. Fazil, "Efektivitas Penggunaan Metode *Iqra'* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf," *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 2, no. 1 (April 1, 2020), hlm. 91–92.

⁷⁵ Didik Hernawan and Muthoifin Muthoifin, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1 (February 13, 2019), hlm. 32–33.

⁷⁶ Veni, dkk, "Hafalan Al-Qur'an Di rumah Tahfiz Al-Furqon Pringsewu : Penerapan Metode Muri-Q," *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Saburai* (N.D.), hlm. 10.

2) Pembagian Nada Muri-Q

Murottal irama Qur'an memiliki empat macam tingkatan nada diantaranya yaitu:

- a) Nada 1 (Tinggi)
- b) Nada 2 (Naik)
- c) Nada 3 (Turun)
- d) Nada 4 (Rendah)⁷⁷

Nada dasar yang harus bisa dikuasai yaitu nada 2 dan 3. Sedangkan nada 1 dan 4 termasuk variasi. Apabila nada 2 dan 3 sudah dicoba tetapi surah yang dibaca hanya tersisa satu surat maka, dapat menerapkan ayat terakhir dengan nada 4 (rendah) atau kombinasi nada 2 sampai 3.

3) Kelebihan dan kekurangan metode Muri-Q

Bagi siswa, teknik muri-Q memiliki kelebihan dan kekurangan. Manfaat dari pendekatan ini adalah bahwa hal itu melibatkan siswa dan membuat belajar Al-Qur'an menyenangkan karena menggunakan nada dan irama untuk membuatnya mudah dipahami. Adapun kerugiannya, pendekatan ini membutuhkan instruksi khusus tentang penggunaan nada dan lagu untuk mencegah kesalahan, dan kadang-kadang nada muri-Q mungkin membingungkan bagi anak-anak tertentu.

C. Kurikulum Al-Qur'an

1. Definisi Kurikulum Al-Qur'an

Kurikulum berasal dari kata curiri yang artinya berlari dan curere artinya tempat berpacu, kata ini pertama kali digunakan pada zaman Yunani kuno.⁷⁸ Menurut Zakiah Daradjat kurikulum merupakan suatu program yang direncanakan dalam pendidikan serta dilaksanakan untuk mencapai tujuan

⁷⁷ AbdaBillahFaza, "Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Muri-Q Di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan (skripsi, IAIN, 2018), hlm. 39.

⁷⁸ Setiawan, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dan Tsaqafah Islamiyah Dalam Pembentukan Karakter", hlm. 344.

pendidikan tertentu.⁷⁹ Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 19 dijelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Pengertian kurikulum yang dijelaskan dalam buku berjudul *Administrasi Manajemen Pendidikan* karya Muh. Hizbul Muflihini adalah seperangkat rencana yang menjadi pedoman pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yang dipertanggung jawabkan oleh sekolah dengan tahapan kurikulum berupa desain kurikulum, implementasi kurikulum dan pengendalian kurikulum.⁸⁰

Komponen-komponen kurikulum yaitu:

a. Tujuan

Sebagai komponen pendidikan yang paling penting, kurikulum memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan bagi kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai perangkat, termasuk media, pendekatan, teknologi, metode, model, dan strategi sehingga tujuan pembelajaran dapat terpenuhi. Secara umum, tujuan pendidikan yang ditempuh di Indonesia selaras dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan utama untuk pendidikan formal, non formal, dan informal. Tujuan dibagi menjadi tiga kategori: institusional, kurikulum, dan pendidikan. Tujuan kelembagaan setiap organisasi pendidikan adalah salah satu yang harus dipenuhi. Setiap bidang studi atau tingkat instruksi harus mematuhi tujuan kurikuler. Kemudian, tujuan pembelajaran/kurikulum merupakan tujuan dari setiap program pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik atau tujuan yang ingin dicapai.

b. Isi/materi

Menurut Saylor dan Alexander dalam Modul Kurikulum dan Pembelajaran karya M. Arifin, dkk dijelaskan bahwa isi kurikulum berupa

⁷⁹ Qibthiyah, Waslah -, and Wardani, "Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an", hlm. 31.

⁸⁰ Muh Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Edisi Baru* (Klaten, 2017), hlm. 196.

fakta observasi, data, pemikiran, penginderaan, pemecahan masalah yang berasal dari hasil berpikir manusia dan pengalaman yang disusun dalam beberapa ide, konsep, generalisasi, prinsip, dan pemecahan masalah.⁸¹ Komponen yang membentuk isi kurikulum adalah pengetahuan, informasi, data, kegiatan, dan pengalamannya. Segala sesuatu yang diberikan kepada siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan yang ditentukan disebut sebagai materi program kurikulum atau bahan ajar. Pada tingkat satuan pendidikan seperti sekolah, madrasah, pesantren, dan lembaga pendidikan lainnya, mata kuliah yang akan dipelajari dan bentuknya dipilih berdasarkan tujuan kelembagaan atau pendidikan. Silabus, yang meliputi persyaratan kompetensi, tujuan pembelajaran, indikator, dan materi pelajaran, mengacu pada informasi yang diberikan kepada siswa. Kriteria yang harus dipenuhi memenuhi isi yang dianggap sesuai, tepat, bermakna, didasarkan pada realitas sosial, meliputi pengetahuan ilmiah, dan membantu pencapaian tujuan pendidikan.

c. Strategi

Cara pelaksanaan pembelajaran harus menunjukkan realitas kegiatan pembelajaran, termasuk upaya guru atas nama siswa dalam bentuk instruksi tatap muka di sekolah dan kegiatan terstruktur yang diawasi di luar sekolah. Hal tersebut dalam rangka menekankan pentingnya teknik pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar.⁸² Strategi terdiri dari berbagai macam yaitu strategi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, dll.

Strategi adalah pengetahuan yang mengubah semua variabel menjadi kekuatan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan dicapai melalui persiapan dan bimbingan. Ada beberapa strategi atau cara yang diterapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

⁸¹ Muhammad Arifin et al., Modul Kurikulum dan Pembelajaran (UMSU press, 2020), hlm. 72.

⁸² Arfandi, "Implementasi Kurikulum Tahsin Al-Qur'an Untuk Remaja Di Ma'had Tahfidz Bani Adama", hlm. 16.

1) Discovery-learning

Pembelajaran ini mengajarkan peserta didik dengan cara melengkapi informasi berupa mengumpulkan tugas, pengelompokan, analisis, perbandingan, pencampuran, organisasi dan kesimpulan saat pembelajaran berlangsung. Dengan kegiatan tersebut peserta didik akan menjadi lebih mudah memahami materi bahkan menerapkannya.

2) Meaning-learning

Pembelajaran ini mengajarkan bahwa peserta didik dituntut untuk mencari makna isi bagi siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat meningkat dan menarik.

3) Individual-learning

Pembelajaran dengan cara ini yaitu menggunakan individu/kelompok kecil dalam kegiatan pembelajarannya sehingga pemahaman setiap individu sangat diperlukan.

d. Evaluasi

Evaluasi merupakan menilai kembali program pendidikan yang ada dan telah berjalan untuk menentukan efisiensi, efektivitas, relevansi, dan produktivitasnya. Data yang akurat tentang penerapan pembelajaran, keberhasilan instruktur dan siswa, dan proses pembelajaran dapat diperoleh dengan menyelesaikan evaluasi. Tidak hanya itu, evaluasi juga digunakan untuk memperoleh masalah-masalah atau kesulitan yang dialami dan upaya yang patut dilakukan.⁸³

Kurikulum dan pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan karena mereka berbagi standar yang sama untuk pengajaran. Pembelajaran yang efektif tidak akan terjadi tanpa kurikulum sebagai rencana, dan mungkin tidak memenuhi tujuan yang diinginkan. Kemudian apabila ada kurikulum tanpa pembelajaran kurikulum menjadi tidak berguna.⁸⁴ Kurikulum pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan pendidikan salah satunya yaitu tujuan pendidikan Islam. Tujuan pendidikan Islam terdapat

⁸³ Nazri, "Komponen-Komponen Kurikulum Sekolah Dasar Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan," hlm. 1291–1294,

⁸⁴ Regina Ade Darman, *Telaah Kurikulum* (GUEPEDIA, n.d.), hlm. 53.

dalam Al-Qur'an sehingga kita dituntut terus menggali nilai-nilai dan petunjuk yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Selanjutnya pengertian pembelajaran Al-Qur'an yaitu kegiatan belajar yang materi utamanya tentang petunjuk dan pedoman kehidupan seperti mengenal huruf Hijaiyah, membaca Al-Qur'an, menghafal Al-Qur'an, memahami, dll. Pengertian kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yaitu sejumlah pengalaman, kegiatan, kemampuan, dan proses dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurikulum Al-Qur'an sebagai seperangkat rencana yang berkaitan dengan tujuan, isi, sumber pengajaran dan metodologi yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Tujuan dari kurikulum Al-Qur'an adalah untuk membangun dan menemukan identitas melalui proses belajar mengajar yang menarik, inovatif, efektif, dan menyenangkan sekaligus mendorong kepercayaan dan bertakwa kepada Allah SWT.

2. Landasan Kurikulum Al-Qur'an

Menurut Kurikulum Al-Qur'an, ada arahan untuk membaca ayat-ayat Allah, dan ada tiga jenis ayat yang dapat dibaca: ayat Allah yang didasarkan pada wahyu, ayat Allah yang ada pada manusia, dan ayat Allah yang ditemukan di alam semesta. Berikut ini merupakan landasan pokok firman Allah yang menjelaskan terkait kurikulum Al-Qur'an yaitu pada firman Allah QS. Al-Alaq ayat 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS. Al-Alaq 1-5).

Disebutkan dalam bagian di atas mengapa membaca itu penting. Ini diambil untuk menandakan bahwa ketika orang mempelajari Al-Qur'an dan hadis, mereka selalu memperluas perspektif mereka. Membaca disini diartikan sebagai pendidikan karunia Allah kepada umat manusia. Belajar membaca,

menulis, mengingat, dan memahami Al-Qur'an dan hadis adalah contoh pendidikan. Kemudian Allah selalu melimpahkan kesejahteraan kepada hambanya yang mau membaca atau belajar.⁸⁵

Selain itu terdapat juga ayat yang menjelaskan tentang kurikulum Al-Qur'an yaitu surah Al-Baqarah ayat 177, yang berbunyi:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسَاكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ ۗ أُولَٰئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (177)

Artinya : “Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqarah: 177)

Ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diperintahkan untuk beriman, beribadah, muamalat, menepati janji, sabar, dan melaksanakan segala sesuatu yang bermanfaat bagi dunia dan akhirat. Iman merupakan landasan sebagai pijakan bagi umat Islam. Ibadah sebagai suatu wujud nyata beriman. Konteks ibadah yang dijelaskan dalam surah Al-Baqarah ayat 177 yaitu mengenai isi kurikulum pendidikan Islam yang mencakup shalat, puasa, zakat, bersedekah dan haji. Tidak hanya itu, kesabaran juga menjadi salah satu isi kurikulum karena mencakup tentang kemenangan, tabah, dan berserah diri.⁸⁶

Selanjutnya terdapat penjelasan tentang kurikulum Al-Qur'an pada surah Thoha ayat 14:

⁸⁵ Varizki Syaf Putra and Charles, “Pandangan Al-Qur'an Tentang Kurikulum,” *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 22, no. 2 (March 7, 2023), hlm. 337.

⁸⁶ Mochamad Lutfan Sofa dan Hery Noer Aly, “Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an,” *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3 (December 29, 2022), hlm. 372.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ۚ ١٤

Artinya: “Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat Aku.”(QS. Thoha: 14)

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memberikan perintah pada hamba-Nya untuk selalu beribadah dan taat kepada-Nya dengan cara mendirikan shalat dan mengingat kebesaran-Nya.⁸⁷ Hal tersebut menjelaskan tentang Al-Qur’an yaitu dalam aspek tauhid.

3. Isi Kurikulum Al-Qur’an

Isi kurikulum Al-Qur’an meliputi beberapa hal diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Isi kurikulum berdasar pada minat dan kebutuhan peserta didik.⁸⁸
- b. Kemampuan menguasai bahan pengajaran

Mampu menguasai materi pembelajaran yang diberikan dalam hal ini yaitu pembelajaran Al-Qur’an yang berupa membaca, menulis, menghafalkan, dan memahami Al-Qur’an. Tidak hanya itu tetapi juga terdapat bahan pengajaran guru seperti Aqidah, Akhlak, SKI, dan Al-Qur’an Hadis.⁸⁹

- c. Kemampuan mengelola kelas

Mampu mengelola kelas dengan baik selama proses pembelajaran Al-Qur’an berlangsung.

- d. Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar

Mampu menggunakan media dan sumber belajar dalam berbagai pembelajaran Al-Qur’an dan mata pelajaran seperti Akidah, Akhlak, Fiqih, dan Al-Qur’an Hadis.

- e. Kemampuan menguasai macam-macam metode mengajar Al-Qur’an

Pendidik menguasai macam-macam metode mengajar Al-Qur’an yang ada dan biasa digunakan.

⁸⁷ Keswara, “Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur’an (Menghafal Al Qur’an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang”, hlm. 68.

⁸⁸ Moh Aman, “Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Qur’an,” *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 16, no. 1 (March 5, 2020), hlm. 6.

⁸⁹ Noorzanah, “Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam,” *Ittihad* 15, no. 28 (January 22, 2018), hlm. 70.

f. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dalam hal ini yaitu mengevaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung apakah berjalan efektif dan efisien atau tidak.⁹⁰

4. Cara Mengoptimalkan Kurikulum Al-Qur'an

a. Memberikan jam pelajaran yang memadai

Guna Kurikulum belajar Al-Qur'an seharusnya tidak hanya dijadikan kegiatan ekstrakurikuler tetapi juga diintegrasikan ke dalam disiplin ilmu terkait untuk memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an.

b. Mengatasi dan membantu peserta didik/santri yang bermasalah

Peserta didik dengan masalah akan mengganggu proses pembelajaran dan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an, sehingga penting untuk menasihati dan mendorong mereka untuk membuat perubahan positif dan menghindari membuat kesalahan yang sama lagi.⁹¹

c. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran

Hasil pengetahuan yang diperoleh mahasiswa berdampak signifikan terhadap sarana prasarana dan fasilitas belajar yang ditingkatkan. Peserta didik akan merasa lebih nyaman dan paham jika sarana dan prasarana sudah membaik, terutama saat menggunakan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan.⁹²

d. Meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an

Kurikulum Al-Qur'an dapat dioptimalkan dengan meningkatkan kualitas kurikulum Al-Qur'an karena guru berkualitas yang fasih dalam belajar Al-Qur'an menghasilkan peserta didik yang berkualitas dan begitu sebaliknya.⁹³

⁹⁰ Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (uwais inspirasi indonesia, n.d.), hlm. 148.

⁹¹ Saputra et al., "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam", hlm. 3490.

⁹² Nur Hidayati and Khabib Sharifudin, "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di Ma Tahfidz Al-Qur'an Pesanggaran Banyuwangi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 (April 4, 2023), hlm. 52.

⁹³ Nisak, "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar", hlm. 159–162.

5. Indikator Keberhasilan Kurikulum Al-Qur'an

Indikator keberhasilan kurikulum Al-Qur'an terbagi menjadi tiga kategori yaitu input, proses dan output. Berikut ini merupakan penjelasannya:

a. Indikator Input

- 1) Memiliki kebijakan, sasaran dan tujuan
- 2) Memiliki sumber daya manusia yang kompeten

b. Indikator Proses

- 1) Proses pembelajaran yang efektif
- 2) Pengelolaan kurikulum Al-Qur'an yang efektif
- 3) Lingkungan mendukung dan partisipasi yang tinggi
- 4) Melakukan evaluasi berkala

c. Indikator Output

- 1) Capaian hasil belajar yang dihasilkan dari perencanaan kurikulum.⁹⁴

Menurut pendapat lain dijelaskan bahwa indikator keberhasilan kurikulum Al-Qur'an yaitu:

- a. Peserta didik dapat membaca, menghafal, memahami Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah tajwid⁹⁵
- b. Mengetahui tujuan belajar Al-Qur'an
- c. Mengamalkan ilmu pengetahuan.⁹⁶

⁹⁴ "Implementasi Program Bimbingan Mengaji Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan, JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan," November 11, 2021, hlm. 288-289,

⁹⁵ "Studi Komparasi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Santri Berbasis S.D. dan Santri Berbasis M.I. Di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal - Walisongo Repository," , hlm. 8.

⁹⁶ "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar, Ulumuna", hlm. 50.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yang dimaksud yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan lapangan, melukiskan, menggambarkan dan memaparkan situasi sosial yang terjadi di lapangan dimana menekankan tentang proses.⁹⁷

Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif deskriptif karena menekankan pada catatan deskriptif kalimat yang dijelaskan secara rinci, lengkap, dan mendalam untuk menggambarkan sesuatu yang diteliti sehingga kalimat tersebut menjadikan timbulnya pemahaman yang lebih nyata tentang keadaan yang terjadi sebenarnya tanpa adanya angka atau frekuensi. Penelitian ini mendeskripsikan penerapan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Peneliti memilih tempat penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna yang berada di Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap karena di MDTA tersebut menerapkan kurikulum pembelajaran Al-Qur'an sehingga dalam pembelajarannya menjadi lebih terarah, efektif, dan efisien. Dalam kurikulum pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan meliputi adanya pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah untuk siswa pra Al-Qur'an dan Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) untuk siswa Al-Qur'an, menghafal al-Qur'an, membaca kitab, maupun beberapa ekstrakurikuler yang diadakan sehingga sangat menarik untuk diteliti.

⁹⁷ Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," n.d., hlm. 46.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 13 Maret 2023 s/d 13 Mei 2023. Rincian waktu penelitiannya yaitu untuk wawancara dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2023 dan 05 April 2023, observasi dilaksanakan pada tanggal 14 Maret s/d 20 Maret 2023 dan dokumentasi dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2023 dan 30 Maret 2023.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek Penelitian yang peneliti lakukan adalah implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Dengan mengangkat objek tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana cara dan proses yang dilakukan untuk implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

2. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Wahyuningsih selaku Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna dan para Guru Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Arifuddin, wawancara adalah prosedur pengumpulan data di mana pertanyaan diajukan kepada informan atau responden. Sementara itu, wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data melalui dialog langsung antara peneliti dan subjek atau responden, menurut Riyanto.⁹⁸ Salah satu jenis metode pengumpulan data yang sering digunakan baik dalam penelitian deskriptif kualitatif maupun kuantitatif adalah wawancara. Para kepala madrasah dan guru di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna menjadi narasumber kajian dalam hal ini.

⁹⁸ Abd.Hadi, dkk. "Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi,Biografi," (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021), hlm. 131.

Jenis-jenis wawancara menurut Nawawi dan Hardari dalam buku berjudul wawancara karya Fadhallah terdiri dari tiga macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.⁹⁹ Wawancara terstruktur yaitu ketika seorang yang akan melakukan wawancara mempersiapkan pertanyaan terlebih dahulu sebelum diajukan kepada orang yang akan diberikan pertanyaan dengan urutan yang sesuai tidak diubah. Wawancara semi terstruktur adalah ketika seorang yang akan melakukan wawancara mempersiapkan pertanyaan tetapi urutan dalam mengajukan pertanyaan tidak urut/sesuai karena menyesuaikan pada arah pembicaraan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah apabila seorang yang akan melakukan wawancara yang dilakukan tidak menggunakan panduan apapun dan bersifat spontanitas jadi menyesuaikan situasi dan kondisi yang ada.

Karena penulis memiliki daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya, penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Tetapi terkadang penulis mengajukan pertanyaan yang tidak ada dalam daftar, mengubah arah percakapan dan tetap menekankan pada masalah yang dihadapi. Dengan pembahasan wawancara tentang implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, penulis berkomunikasi dengan pengasuh MDTA Al-Husna yaitu Ustadzah Wahyuningsih.

2. Observasi Non Partisipan

Matthews dan Ross mendefinisikan pengamatan sebagai teknik untuk mengumpulkan informasi melalui indera manusia.¹⁰⁰ Akibatnya, manusia menjadi instrumen utama untuk melakukan pengamatan. Observasi adalah proses pengumpulan informasi langsung dari lokasi penelitian. Observasi non-partisipan adalah jenis observasi yang digunakan dalam penyelidikan ini. Observasi non-partisipan adalah pendekatan pengumpulan data di mana peneliti mengamati kehidupan informan tanpa berpartisipasi aktif di

⁹⁹ Fadhallah., *Wawancara* (UNJ PRESS, 2021), hlm. 7.

¹⁰⁰ Umar Sidiq And Moh Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan" (n.d.), hlm. 65.

dalamnya.¹⁰¹ Oleh karena itu, penelitiannya nantinya tidak untuk mengajar tetapi hanya mengamati. Dalam penelitian ini yang akan diobservasi adalah mengenai implementasi kurikulum Al- Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penulisan dokumen, transkrip, majalah, surat kabar, dll. tentang yang terjadi. Tulisan, karya seni, atau kreasi kolosal seseorang semuanya dapat dianggap sebagai bentuk dokumentasi.¹⁰² Dokumentasi yang digunakan di sini yaitu berupa dokumentasi ketika pembelajaran Al-Qur'an berlangsung dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian. Penulis mengambil data dari hasil observasi dan wawancara dan pendukung data seperti sejarah berdirinya MDTA Al-Husna. Susunan kepengurusan MDTA Al-Husna, keadaan ustadz/ustadzah MDTA Al-Husna, keadaan santri MDTA Al-Husna, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono, memerlukan pengumpulan data secara metodis dari wawancara, observasi (catatan yang dibuat di lokasi penelitian), dan dokumentasi. Ini dilakukan dengan mengkategorikan data, menguraikannya dalam beberapa bab, mensintesis, menyusun pola, dan memilih informasi penting untuk belajar membuat kesimpulan yang lebih sederhana untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰³ Tiga langkah proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebelum memasuki lokasi penelitian, selama lokasi penelitian, dan setelah selesainya lokasi penelitian. Berikut ini adalah penjelasannya:

¹⁰¹ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Zahir Publishing, n.d.), hlm. 67.

¹⁰² Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D," (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

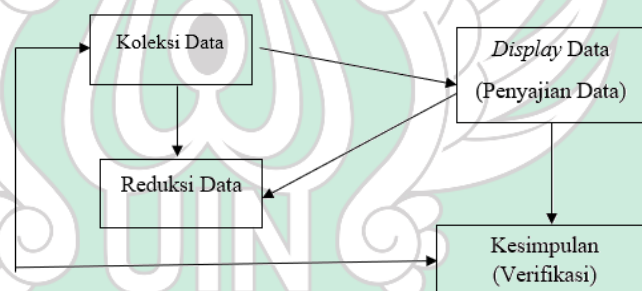
¹⁰³ Albi Anggito & Johan Setiawan, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), hlm. 236–237.

1. Analisis Sebelum Di Lokasi Penelitian

Studi pendahuluan atau data sekunder yang digunakan untuk mengidentifikasi fokus penelitian dapat dinyatakan sebagai analisis sebelum lokasi penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data di sana sebelum terjun ke lokasi.

2. Analisis Selama Dan Setelah Di Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, analisis yang paling penting dan mendasar terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Saat melakukan wawancara, peneliti harus dapat mengevaluasi tanggapan informan untuk menentukan apakah tanggapan tersebut cukup atau memerlukan rincian lebih lanjut. Jika tidak, mereka harus melanjutkan ke pertanyaan lain. Menurut Milles dan Huberman, ada tiga langkah untuk menganalisis data kualitatif: reduksi data, tampilan data (*display data*), dan kesimpulan (verifikasi). Berikut bagan analisis dan penjelasannya:



Gambar 3. 1 Analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berpikir sensitif yang memerlukan yang membutuhkan kecerdasan, kemampuan beradaptasi, dan tingkat pemahaman yang tinggi. Dapat dikatakan bahwa tujuan reduksi data adalah untuk membangun ringkasan, tema, klasifikasi, dan pola yang bermakna. Informasi tentang implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) dikumpulkan untuk reduksi data penelitian ini.

b. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data merupakan proses yang dilakukan setelah data di reduksi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan pola sehingga pembaca lebih mudah untuk memahami inti dari penelitian yang dilakukan.

c. Kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang ditarik pada awalnya bersifat tentatif dan jika bukti yang valid dan konsisten tersedia, kesimpulan tersebut dapat diubah untuk membuat kesimpulan yang ditarik dapat dipercaya. Kesimpulan atau validasi dalam penelitian kemudian harus memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan peneliti di tempat pertama dan mengarah pada penemuan baru. Jika suatu penemuan berupa deskripsi suatu objek atau fenomena yang sebelumnya samar-samar menjadi lebih jelas, bisa juga berupa hipotesis atau bahkan penemuan baru.¹⁰⁴

F. Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan bahwa data yang diberikan dapat diterima dan dipertanggungjawabkan dengan benar, sangat penting untuk memvalidasi data temuan. Memanfaatkan uji validitas dan reliabilitas instrumen, memvalidasi data dalam penelitian kuantitatif untuk memastikan validitas temuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data yang dilakukan berupa uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi.¹⁰⁵ Prosedur triangulasi digunakan oleh para peneliti untuk memvalidasi temuan mereka. Metode pengumpulan data yang disebut triangulasi menggabungkan sejumlah metode pengumpulan data dengan

¹⁰⁴ Helaluddin & Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik" (Makassar: STT Jafray, 2019), hlm. 124.

¹⁰⁵ Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, n.d, hlm. 148.

sumber data yang sudah ada.¹⁰⁶ Triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi temporal adalah beberapa contoh dari beberapa jenis triangulasi.¹⁰⁷

Para peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini, yang merupakan tindakan memverifikasi data dari sumber yang sama menggunakan beberapa teknik.¹⁰⁸ Data yang digunakan untuk prosedur pengecekan ulang penelitian ini berasal dari informasi yang dikumpulkan menggunakan berbagai metode, khususnya dari wawancara yang dilakukan peneliti dan observasi partisipan.



¹⁰⁶ Ina Desriyani, “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada De’waas Cafe & Resto Untuk Meningkatkan Volume Penjualan” (Other, Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm. 46

¹⁰⁷ Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (September 10, 2020), hlm. 150.

¹⁰⁸ *Ibid.*, hlm. 151.

BAB IV

PROSES IMPLEMENTASI KURIKULUM AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA)

A. Gambaran Umum Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)

1. Latar Belakang Berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna merupakan lembaga pendidikan non formal bagi umat Islam yang merupakan tempat memperdalam akidah dan Al-Qur'an sebagai sarana menimba ilmu. Seiring dengan berjalannya zaman terhadap kecanggihan teknologi dan informasi, agar anak-anak tidak tertinggal zaman dan lebih mudah memahami pendidikan keislaman maka perlu diadakannya fasilitas untuk anak-anak belajar tentang keislaman yaitu salah satunya dengan adanya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). MDTA menjadi sarana membentuk anak mudah dan paham mempelajari, menghafal, dan mengaplikasikan Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa hal di atas, yang melatarbelakangi berdirinya Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. MDA Al-Husna didirikan pada 15 Desember 2014 oleh Ustadzah Wahyuningsih. Pada awal terselenggaranya MDTA tersebut, kegiatan pembelajaran masih dilaksanakan di rumah Ustadzah Wahyuningsih dengan fasilitas seadanya dikarenakan beliau mengalami kecelakaan dan sulit untuk berjalan. Seiring berjalannya waktu dikarenakan jumlah santri terus meningkat sehingga diperlukan fasilitas yang lebih memadai.¹⁰⁹ Dengan dukungan dan kesadaran yang tinggi dari para ustadz/ustadzah, kepengurusan, wali santri/orangtua, dan masyarakat sekitar, 2 tahun kemudian tepatnya pada 2016 bangunan MDTA yang baru mulai digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar agar semakin baik.

¹⁰⁹ Dokumentasi MDTA Al-Husna 27 Maret 2023

2. Letak Geografis Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

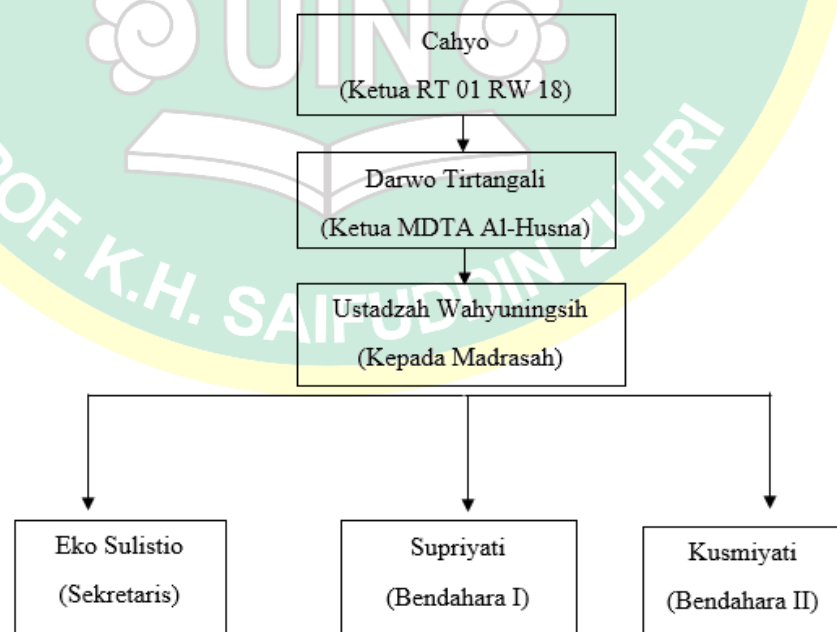
Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna ini terletak di Jl. Rinenggo Asri V, Prinenggosari, Gumilir, Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap.

3. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

Visi MDTA Al-Husna yaitu terwujudnya insan yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlakul karimah sesuai ajaran Al-Qur'an. Untuk mewujudkan visi tersebut, MDTA Al-Husna dalam pelaksanaannya memiliki misi, yaitu:

- a. Mengadakan pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan sistematis
- b. Melaksanakan pendidikan dasar-dasar keislaman yang sumber dan dasarnya dari Al-Qur'an dan Hadis
- c. Mendidik peserta didik dengan melakukan pembiasaan berbuat baik pada kehidupan sehari-hari.

4. Susunan Kepengurusan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna



Gambar 4. 1 Susunan Kepengurusan MDTA Al-Husna

5. Keadaan Ustadz/Ustadzah Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

Dalam kegiatan belajar mengajar akan terlaksana dengan lancar dengan adanya seorang pendidik. Seorang pendidik dalam MDTA Al-Husna disebut sebagai ustadz/ustadzah. Pertama, Ustadzah Laeli Sabngati menjadi wali kelas dari MDTA 1. Kedua, Ustadzah Sakinah Al-Jufri sebagai wali kelas MDTA 2. Ketiga, Ustadzah yang pertama kali mengajar di MDTA Al-Husna yaitu Ustadzah Wahyuningsih beliau mengajar di kelas MDTA 3 dan MDTA 4.¹¹⁰

6. Keadaan Santri Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

Santri memiliki arti peserta didik. Santri di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dibagi menjadi empat kelas yang terdiri dari kelas MDTA kelas 1, MDTA kelas 2, MDTA kelas 3, dan MDTA kelas 4. Daftar nama-nama santri MDTA Al-Husna kelas 1 terdiri dari Sembilan anak yaitu Najwa Qotrun Nada, Faza Izdihar Satria, Salwa Nurul Ilmi, Eidelia Putri Rinjani, Nasyita Maheera Zahwa, Awan Nur Fatihah Triyanto, Seva Firditya Pratomo, Megumi Novaraeny, dan Almaira Putri Qonita. Kemudian untuk kelas 2 terdiri dari lima anak yaitu Anindita Cahyaning Ratini, Satria Hafidz Yudhistira, Anisa Faiha Putri Priyono, Neisha Auli Funnisa Andika, dan Afifah Nahda Rafanda. Untuk kelas 3 di MDTA Al-Husna tidak terdapat santri. Selanjutnya untuk kelas 4 terdiri dari lima santri yaitu Rahmat Dermawan, Erdewina Tri Wuryanti, Yulistio Nabila Khusna, Kinanti Narumi Nurapriliani, dan Keisha Putri Ramadani.¹¹¹

7. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang keberhasilannya tujuan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang baik dan cukup maka pembelajaran akan efektif dan efisien. Beberapa sarana dan

¹¹⁰ "Dokumentasi MDTA Al-Husna 27 Maret 2023."

¹¹¹ "Dokumentasi MDTA Al-Husna 30 Maret 2023."

prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna sudah memiliki tanah dan Gedung sendiri yang berasal dari tanah wakaf. Berikut ini merupakan sarana dan prasarana yang ada di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap:

Tabel 4.1

Daftar keadaan sarana dan prasarana pendidikan di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

No	Nama	Jumlah	Keterangan
1.	Meja Santri	10 buah	Baik
2.	Papan Tulis	5 buah	Baik
3.	Penghapus	5 buah	Baik
4.	Kantor guru	1 ruang	Baik
5.	Ruang Kelas	5 ruang	Baik
6.	Komputer	1 buah	Baik
7.	Printer	1 buah	Baik
8.	Rak Buku	1 buah	Baik
9.	Rak Al-Qur'an	1 buah	Baik
10.	Tempat Parkir	1 buah	Baik

Sarana administrasi:

- a. Buku presensi peserta didik
- b. Buku prestasi harian murid
- c. Kartu syahriah
- d. Jadwal harian materi guru
- e. Jadwal kegiatan belajar mengajar di MDTA Al-Husna.¹¹²

¹¹² "Dokumentasi MDTA Al-Husna 30 Maret 2023."

B. Proses Implementasi Kurikulum Al-Qur'an Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kegiatan pembelajaran di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dilaksanakan setiap hari senin sampai dengan sabtu. Pada hari minggu kegiatan pembelajaran diliburkan. Dalam penelitian ini, wawancara, observasi, dan dokumentasi adalah metode utama yang digunakan. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis mampu menyajikan informasi berupa teks naratif tentang penerapan kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna, Kecamatan Cilacap Utara, dan Kabupaten Cilacap. Penulis akan menjabarkan informasi ini menjadi beberapa komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan Kurikulum Al-Qur'an MDTA Al-Husna

Tujuan kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap yaitu dapat dilihat pada visi dan misi MDTA Al-Husna. Visi MDTA Al-Husna yaitu terwujudnya insan yang mencintai Al-Qur'an, beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlakul karimah sesuai ajaran Al-Qur'an. Untuk mewujudkan visi tersebut, MDTA Al-Husna dalam pelaksanaannya memiliki misi, yaitu:

- a. Mengadakan pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan sistematis
- b. Melaksanakan pendidikan dasar-dasar keislaman yang sumber dan dasarnya dari Al-Qur'an dan Hadis
- c. Mendidik peserta didik dengan melakukan pembiasaan berbuat baik pada kehidupan sehari-hari.¹¹³

Pendapat di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah yaitu Ustadzah Wahyuningsih. Beliau menjelaskan bahwa tujuan adanya kurikulum Al-Qur'an sebagai rancangan yang digunakan guru sebagai cara untuk membentuk peserta

¹¹³ "Dokumentasi MDTA Al-Husna 27 Maret 2023."

didik yang beriman, bertakwa, dan berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah, maupun dalam masyarakat.

2. Materi Kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

Materi dirancang guna menjadi sarana mencapai tujuan pembelajaran. Banyaknya penguasaan peserta didik terhadap materi yang termuat dalam kurikulum menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran. Materi kurikulum di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap disusun oleh Kementerian Agama yang kemudian dimusyawarahkan oleh ketua dan para asatidz MDTA Al-Husna.

Menurut Ustadzah Wahyuningsih selaku Kepala Madrasah MDTA Al-Husna, materi pembelajaran di MDTA Al-Husna terdiri atas beberapa kategori yaitu bidang qiroat, diniyah dan ekstrakurikuler. Materi bidang qiroat yang dimaksud yaitu dalam pembelajaran Al-Qur'an sehari-hari yang dilaksanakan dengan sistem privat atau maju kedepan satu anak. Dimana peserta didik membaca Al-Qur'an dan guru mendengarkan, membimbingnya, dan mengoreksinya. Bidang Qiroat terdiri atas tajwid, makhroj, fashohah, adabul qiro'at (akhlak dalam membaca Al-Qur'an). Selanjutnya yaitu bidang diniyah yaitu berupa mata pelajaran tauhid/akidah, akhlak, tarikh, bahasa arab, tajwid, dan fiqih. Untuk bidang ekstrakurikuler terdiri dari mata pelajaran mengenai praktik wudhu, sholat, hafalan suratan pendek dan do'a sehari-hari, hafalan asmaul husna, seni hadroh, latihan berceramah, dan pembacaan al-barzanji.

Adapun pada setiap pelajaran yang diajarkan di MDTA Al-Husna kepada para peserta didik menggunakan buku acuan dari tim penulis guru Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) sesuai dengan tingkatan kelasnya. Akan tetapi, tidak hanya buku tersebut yang digunakan sebagai acuan tetapi juga menggunakan kitab-kitab yang sesuai dengan mata pelajarannya, seperti kitab akidah yaitu kitab aqidatul awam. Kitab hidayatulus sibyan dan syifaul jinan sebagai mata pelajaran tajwid. Materi

tauhid/akidah dengan menggunakan kitab aqidatul awam. Materi akhlak menggunakan kitab ta'limul muta'alim.

Materi yang diajarkan di MDTA Al-Husna memiliki indikator-indikator pada setiap materinya, indikator materi tajwid yaitu peserta didik dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Indikator materi Akidah yaitu santri dapat mengetahui, dan meyakini dasar-dasar keimanan berupa rukun iman, rukun iman beserta penjelasannya. Indikator materi tarikh/SKI yaitu sejarah khulafaur rasyidin dari kelahirannya hingga kisah-kisahannya. Indikator materi fiqih yaitu materi tentang haji, umroh, makanan dan minuman halal serta haram, qurban, aqiqah, dan khitan. Indikator materi hadis yaitu menghafal dan memahami arti hadis tentang sholat, puasa, zakat, haji, dll. Materi akhlak mahmudah dan madzmumah menjadi indikator pelajaran hadis. Indikator hafalan surat yaitu peserta didik dapat menghafal surat-surat pendek pada juz 30. Yang dijadikan indikator dalam materi do'a-do'a harian yaitu peserta didik dapat membiasakan membaca do'a sebelum melakukan sesuatu pada kehidupan sehari-hari. Dan yang terakhir yaitu materi seni hadroh yaitu peserta didik dapat mempraktikkan seni hadroh dengan baik dan benar sesuai yang diajarkan.

Pada dasarnya materi yang diajarkan di kelas MDTA 1 sampai MDTA 4 itu berbeda-beda. Dalam hal materi pembelajaran Al-Qur'an perbedaan kelas tersebut berbeda pada tingkatan juz yang sudah dipelajarinya. Untuk MDTA 1 terdiri mulai dari juz 1 sampai dengan juz 5. Kelas MDTA 2 yaitu untuk tingkatan mulai juz 6-12. MDTA 3 terdiri dari mulai juz 13-20 dan MDTA 4 terdiri dari juz 21 sampai dengan juz 30. Selanjutnya, perbedaannya hanya terletak pada pendalaman materinya saja misalnya pada MDTA 1 mendalami tentang rukun iman ke-3 dan di MDTA 2 mendalami tentang rukun iman ke-4 dan di MDTA 3 mendalami tentang rukun iman ke -5, dan di MDTA 4 mendalami rukun iman yang ke-6.

3. Metode Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

Metode menjadi elemen penting dalam komponen pembelajaran. Memanfaatkan metode pembelajaran merupakan salah satu faktor keberhasilan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik harus terbiasa dengan berbagai teknik dan dapat memilih yang relevan dan cocok untuk digunakan dalam kelanjutan pembelajaran.

Pada Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan yaitu metode An-Nahdliyah dan metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q). Dalam pembelajaran Al-Qur'an pada tingkat pra Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah dimana metode tersebut mengajarkan untuk pembelajaran Al-Qur'an dengan alat bantu berupa tongkat/ketukan. Metode An-Nahdliyah mengajarkan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Jilid yang terdiri dari jilid 1 hingga jilid 6. Sedangkan dalam pembelajaran Al-Qur'an MDTA Al-Husna menggunakan metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) dimana peserta didik membaca Al-Qur'an dengan menggunakan irama. Sebelumnya, untuk kelas Al-Qur'an di MDTA Al-Husna menggunakan metode An-Nahdliyah. Akan tetapi, karena metode An-Nahdliyah dianggap kurang efektif digunakan karena banyak peserta didik jenjang Al-Qur'an yang masih belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tajwidnya. Sehingga metode tersebut diubah dengan metode Muri-Q untuk jenjang Al-Qur'an. Kemudian untuk hafalan Al-Qur'an (juz 30) dilakukan dengan metode menghafalkan secara bersama-sama dengan dibaca serentak.

MDTA Al-Husna tidak hanya melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an saja tetapi ada juga pembelajaran mengenai kitab. Metode yang digunakan untuk pembelajaran kitab yaitu menggunakan metode Bandongan yaitu dengan cara santri mengikuti pembelajaran dan guru yang menjelaskan suatu pembelajaran atau kitab. Tidak hanya itu metode

ceramah pun juga dapat dilakukan pada saat sebelum maupun sesudah pembelajaran berlangsung.¹¹⁴

4. Media Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

Media diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran dengan terencana. Dengan adanya media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah untuk dipahami.

Penggunaan media pembelajaran di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap akan disesuaikan dengan materi pembelajarannya. Beberapa media pembelajaran yang digunakan yaitu papan tulis dan alat berupa spidol. Media papan tulis dan alat spidol digunakan untuk menulis materi pembelajaran dan juga contoh bacaan Al-Qur'an. Untuk jenjang pra Al-Qur'an membutuhkan media jilid yaitu sebagai sumber pembelajarannya dan alat bantu yang berupa tongkat/ketukan.¹¹⁵

5. Proses Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

Kegiatan pembelajaran di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh ustadz/ustadzah pada musyawarah dewan asatidz. Untuk jadwal pelajaran kelas MDTA 1 sampai MDTA 4 semuanya sama hanya perbedaan guru yang mengajarnya dan juga materi yang diajarkannya. Untuk guru kelas MDTA 1 dan juga guru mata pelajarannya yaitu dengan ustadzah Laeli Sabngati. Kelas MDTA 2 guru kelas dan mata pelajarannya yaitu ustadzah Sakinah Al Jufri. Untuk kelas MDTA 3 dan 4 guru kelas dan mata pelajarannya yaitu ustadzah Wahyuningsih. Berikut ini merupakan proses pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna:

¹¹⁴ "Wawancara Dengan Kepala Madrasah 21 Maret 2023".

¹¹⁵ "Observasi Pada Tanggal 14 Maret 2023."

a. Proses Pembelajaran Kelas 1 (MDTA 1)

Dalam satu minggu pembelajaran dilaksanakan sebanyak 6 kali yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Pada hari Senin peserta didik kelas 1 diberikan materi tauhid/akidah dan juga akhlak. Pembelajaran akidah pada kelas ini membahas tentang iman kepada malaikat. Pada kelas madrasah diniyah tidak pembelajaran akidah tidak hanya sekedar mengetahui dan menghafal nama-nama malaikat tetapi juga mempercayai dan mengetahui sifat-sifat malaikat serta perbedaan malaikat dengan makhluk Allah lainnya. Untuk pembelajaran akhlak mempelajari tentang adab dalam belajar, sifat-sifat terpuji dan tercela, serta adab mandi dan berpakaian. Kedua pembelajaran tersebut menurut ustadzah Laeli Sabngati selaku wali kelas MDTA 1, sangatlah penting karena pembelajaran tauhid/akidah merupakan dasar keimanan seseorang sehingga berkaitan dengan akhlak apabila tauhid/akidahnya baik maka akhlaknya pun akan baik.

Proses pembelajaran tauhid/akidah dan akhlak diawali dengan berdo'a bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik, kemudian guru menanyakan kabar peserta didiknya. Sebelum memasuki pembelajaran selanjutnya, guru mengingatkan kembali terkait materi sebelumnya. Selanjutnya guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini. Setelah selesai peserta didik dan guru membaca do'a penutup pembelajaran.

Kemudian hari Selasa kelas MDTA 1 yaitu mempelajari tajwid dan juga Bahasa Arab. Pembelajaran tajwid yang dipelajari yaitu seputar hukum nun mati atau tanwin, hukum alif lam, dll. Pada pembelajaran Bahasa Arab guru menuliskan contoh Bahasa arab beserta artinya kemudian peserta didik mencatatnya di bukunya masing-masing dan menghafalkannya secara bersama-sama.¹¹⁶

Pada hari Rabu kelas MDTA 1 mempelajari materi tarikh dan fiqih. Tarikh yang dipelajari pada kelas ini yaitu mengenai seputar

¹¹⁶ "Observasi Pada Tanggal 14 Maret 2023."

sejarah kelahiran hingga wafatnya Nabi Muhammad SAW. Proses pembelajaran tarikh dilaksanakan dengan cara guru menjelaskan materi dan memberikan contoh atau visual sehingga peserta didik dapat mudah memahaminya. Materi fiqih yang dipelajari yaitu seputar membiasakan hidup bersih, cara berwudhu, bacaan adzan dan iqamah, dan cara serta do'a dalam melaksanakan sholat. Proses pembelajaran fiqih dalam hal ibadah guru memberikan materi terlebih dahulu, menghafalkan materi secara bersama-sama, selanjutnya guru memberikan contoh dan peserta didik mempraktikannya. Berikut ini langkah-langkah pelaksanaan praktik fiqih ibadah salah satunya praktik sholat beserta bacaannya lengkap:

- 1) Guru menjelaskan materi tentang sholat beserta bacaannya
- 2) Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru
- 3) Guru bersama dengan peserta didik menghafalkan bacaan dan gerakan sholat dengan baik dan benar
- 4) Guru mempraktikan tata cara sholat beserta bacaannya dengan baik dan benar
- 5) Peserta didik mempraktikan sholat dan bacaannya dengan baik dan benar
- 6) Guru mengulas Kembali terkait hasil praktik peserta didik.¹¹⁷

Hari Kamis kelas MDTA 1 melakukan pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu guru menjelaskan terkait beberapa ayat beserta arti dan maknanya kemudian peserta didik memahaminya serta menghafalkannya. Begitu juga dengan hadis, peserta didik akan diberi materi hadis beserta maknanya kemudian menghafalkan hadis yang dipelajarinya.¹¹⁸

Selanjutnya pada hari Jum'at kelas MDTA 1 dan seluruh kelas lainnya tidak terdapat mata pelajaran diniyah yang efektif tetapi

¹¹⁷ "Observasi Pada Tanggal 15 Maret 2023,"

¹¹⁸ "Observasi Pada Tanggal 16 Maret 2023,"

kegiatan yang dilakukan peserta didik pada hari jum'at yaitu seperti latihan berceramah dengan cara peserta didik maju satu persatu ke depan untuk berceramah di depan teman-temannya. Tidak hanya itu tetapi terdapat ekstrakurikuler hadroh, maulid al-barzanji, dan mujahadah asmaul husna. Proses pembelajaran ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan dengan arahan dari guru.¹¹⁹

Pada hari Sabtu kelas MDTA 1 melakukan pembelajaran yaitu berupa pembelajaran kitab. Kitab-kitab yang diajarkan yaitu kitab syifaul janan, aqidatul awam, hidayatus sibyan, dan ta'limul muta'alim. Proses pembelajarannya yaitu peserta didik datang untuk menerima pembelajaran kemudian guru membacakan kitab dan menjelaskan maknanya. Selanjutnya peserta didik mencatat materi yang dijelaskan oleh peserta didik. Apabila terdapat pertanyaan maka peserta didik boleh menanyakannya dan guru menjawabnya. Setelah selesai berdo'a secara bersama-sama dan pembelajaran selesai.¹²⁰

Selain pembelajaran diniyah yang diterima kelas MDTA 1, pembelajaran Al-Qur'an juga dilaksanakan yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an di kelas MDTA 1:

- 1) Berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik
- 2) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik
- 3) Guru mendengarkan dan menyimak peserta didik dengan cara satu peserta didik maju ke depan secara bergantian dengan bacaan Al-Qur'an mulai dari juz 1 sampai dengan juz 5
- 4) Setelah semua anak maju ke depan, peserta didik berkumpul bersama-sama dan guru memberikan sedikit nasihat
- 5) Bersiap-siap dan berdo'a pulang.¹²¹

¹¹⁹ "Observasi Pada Tanggal 17 Maret 2023."

¹²⁰ "Observasi Pada Tanggal 18 Maret 2023,"

¹²¹ "Observasi Pada Tanggal 15 Maret 2023."

b. Proses Pembelajaran Kelas 2 (MDTA 2)

Dalam satu minggu, pembelajaran di kelas MDTA 2 dilaksanakan sebanyak 6 kali yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Pada hari Senin kelas MDTA 2 mendapatkan materi pembelajaran tentang tauhid/akidah dan juga akhlak. Materi tauhid/akidah yang diterimanya yaitu mengenai iman kepada kitab-kitab Allah. Proses pembelajarannya yaitu guru memberikan materi tentang iman kepada kitab-kitab Allah tetapi bukan hanya mengenai macam-macam kitab Allah beserta nama nabi yang diturunkannya. Melainkan, mengenai cara kita beriman kepada kitab-kitab Allah dan cara menghargai kitab-kitab selain Al-Qur'an. Untuk mata pelajaran akhlak yang dipelajari yaitu mengenai adab-adab yang perlu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari seperti adab makan dan minum, adab belajar, adab bermain, dll. Proses pembelajaran yang mudah dipahami peserta didik yaitu guru memberikan contoh secara nyata baik di madrasah maupun di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan perilaku tersebut.¹²²

Selanjutnya hari Selasa kelas MDTA 2 yaitu mata pelajaran yang dipelajari yaitu tajwid dan Bahasa Arab. Tajwid yang dipelajari yaitu berupa hukum mim mati, ra tafkhim dan ra tarqiq. Proses pembelajarannya yaitu guru memberikan materi tentang tajwid tersebut seperti hukum mim mati lalu memberikan contoh bacaannya. Peserta didik memperhatikan contoh dan sebabnya kemudian di praktikan oleh peserta didik pada saat pembelajaran Al-Qur'an. Pada pelajaran Bahasa Arab guru menuliskan Bahasa Arab dan artinya serta peserta didik menuliskannya pada buku tulis dilanjutkan dengan menghafalkannya.¹²³

Pada hari Rabu kelas MDTA 2 mempelajari mata pelajaran tarikh dan fiqih. Materi tarikh untuk kelas MDTA 2 yaitu tentang

¹²² "Observasi Pada Tanggal 20 Maret 2023,"

¹²³ "Observasi Pada Tanggal 14 Maret 2023."

dakwah Nabi Muhammad SAW. Proses pembelajarannya yaitu guru menjelaskan materi tentang dakwah-dakwah nabi Muhammad SAW dan peserta didik mendengarkan serta memahaminya dengan baik. Fiqih yang dipelajari pada kelas MDTA 2 yaitu mengenai adzan, iqamah, shalat berjamaah, dzikir dan do'a-do'a setelah shalat. Proses pembelajarannya hampir sama dengan kelas MDTA 1 yaitu mempraktikkan ibadah tersebut, yang berbeda yaitu materinya. Materi kelas 1 yaitu tentang tata cara shalat dan bacaannya sedangkan kelas 2 membahas shalat berjamaah, dzikir dan do'a-do'a setelah shalat dengan baik dan benar.¹²⁴

Pada hari Kamis mata pelajaran yang diajarkan di kelas MDTA 2 yaitu hadis. Hadis yang dipelajari yaitu hadis tentang kebersihan. Proses pembelajarannya dilakukan dengan cara guru menuliskan hadis dan artinya di papan tulis kemudian peserta didik mencatat dan menghafalkannya. Selanjutnya pada hari Jum'at dan Sabtu pembelajaran yang dilakukan sama dikarenakan semua peserta didik berkumpul menjadi satu dan melakukan pembelajaran serta ekstrakurikuler secara bersama-sama.¹²⁵

Selain pembelajaran diniyah yang diterima kelas MDTA 2, pembelajaran Al-Qur'an juga dilaksanakan yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an di kelas MDTA 2:

- 1) Berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik
- 2) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik
- 3) Guru mendengarkan dan menyimak peserta didik dengan cara satu peserta didik maju ke depan secara bergantian dengan bacaan Al-Qur'an mulai dari juz 6 sampai dengan juz 12
- 4) Setelah semua anak maju ke depan, peserta didik berkumpul bersama-sama dan guru memberikan sedikit nasihat

¹²⁴ "Observasi Pada Tanggal 15 Maret 2023."

¹²⁵ "Observasi Pada Tanggal 16 Maret 2023."

5) Bersiap-siap dan berdo'a pulang.

Menurut ustazah Sakinah Al-Jufri pembelajaran Al-Qur'an sangatlah penting dipelajari. Karena dengan mempelajari dan mencintai Al-Qur'an berarti telah beriman kepada kitab-kitab Allah. Akan tetapi, tidak hanya pembelajaran Al-Qur'an saja yang patut dipelajari keilmuan lainnya pun penting dipelajari untuk melengkapi Al-Qur'an seperti hadis yang merupakan penjelas dari Al-Qur'an yang apabila tidak terdapat hukumnya pada Al-Qur'an maka dapat mencarinya pada hadis.

c. Proses Pembelajaran Kelas 3 dan 4 (MDTA 3 dan 4)

Pembelajaran kelas MDTA 3 dan 4 dilaksanakan setiap 6 kali dalam satu minggu yaitu hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu. Wali kelas MDTA 3 dan 4 yaitu ustazah Wahyuningsih. Akan tetapi, pada tahun pendidikan ini peserta didik untuk kelas MDTA 3 tidak ada. Sehingga beliau hanya memegang peserta didik kelas MDTA 4.

Pada hari Senin mata pelajaran untuk kelas MDTA 4 yaitu tauhid/akidah dan juga akhlak. Materi tauhid/akidah yang dipelajari yaitu tentang iman kepada hari kiamat. Dalam hal ini tidak hanya cukup mengetahui macam-macam kiamat saja, tetapi juga mengenai tanda-tanda kiamat dan apa saja yang perlu dilakukan agar terhindar dari kiamat. Untuk materi akhlak yang dipelajari MDTA 4 yaitu mengenai akhlak mahmudah dan akhlak madzmumah. Proses pembelajaran yang dilakukan yaitu memberikan materi dan contoh-contoh akhlak mahmudah serta madzmumah kemudian memberikan contoh nyata pada kehidupan sehari-hari.¹²⁶

Selanjutnya hari Selasa yaitu mata pelajaran tajwid dan Bahasa Arab. Materi tajwid yang dipelajari kelas MDTA 4 yaitu seperti mencari dan mempelajari tajwid yang ada dalam surat Al-Qur'an seperti surat Al-Alaq, Al-Insyirah, dll. Proses pembelajaran tajwid surah Al-Alaq yaitu guru bersama peserta didik membaca surat Al-

¹²⁶ "Observasi Pada Tanggal 20 Maret 2023."

AlaQ secara bersama-sama sesuai dengan tajwidnya kemudian menganalisis bacaan apa saja yang terdapat dalam surah tersebut. Sedangkan untuk pembelajaran Bahasa Arab proses pembelajarannya yaitu masih sama dengan kelas MDTA 1 dan 2 yaitu guru menuliskan materi Bahasa Arab beserta artinya dan peserta didik mencatat pada buku tulisnya kemudian dihafalkan.

Hari Rabu, kelas MDTA 4 melakukan pembelajaran tarikh dan fiqih. Materi tarikh yang dipelajari untuk kelas MDTA 4 yaitu tentang sejarah khulafaur rasyidin yang berupa abu bakar ash-shiddiq, umar bin khattab, utsman bin affan, dan ali bin abi thalib. Proses pembelajarannya yaitu guru menjelaskan materi mengenai riwayat hidup hingga wafatnya para khulafaur rasyidin dan peserta didik mendengarkan serta memahaminya. Materi fiqih yang dipelajari yaitu seputar haji, umroh, makanan dan minuman halal serta haram, qurban, dll. Proses pembelajaran yang dilakukan seperti materi haji yaitu dengan cara guru memberikan materi dan contoh tentang materi tersebut kemudian peserta didik mempraktikannya dalam praktik manasik haji.

Pada hari Kamis kelas MDTA 4 melakukan pembelajaran hadis. Materi pembelajaran hadis yang diajarkan yaitu mengenai hadis tentang sholat, zakat, puasa, dan haji. Proses pembelajaran yang dilakukan hadis tentang sholat yaitu guru membacakan hadis tentang sholat kemudian menghafalkan hadis tentang sholat tersebut secara bersama-sama sehingga peserta didik mudah untuk menghafalnya. Selanjutnya pada hari Jum'at dan Sabtu pembelajaran yang dilakukan sama dikarenakan semua peserta didik berkumpul menjadi satu dan melakukan pembelajaran serta ekstrakurikuler secara bersama-sama.

Selain pembelajaran diniyah yang diterima kelas MDTA 4, pembelajaran Al-Qur'an juga dilaksanakan yaitu pada hari Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis. Langkah-langkah pembelajaran Al-Qur'an di kelas MDTA 4:

- 1) Berdo'a bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik
 - 2) Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik
 - 3) Guru mendengarkan dan menyimak peserta didik dengan cara satu peserta didik maju ke depan secara bergantian dengan bacaan Al-Qur'an mulai dari juz 21 sampai dengan juz 30
 - 4) Setelah semua anak maju ke depan, peserta didik berkumpul bersama-sama dan guru memberikan sedikit nasihat
 - 5) Bersiap-siap dan berdo'a pulang.
6. Evaluasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

Evaluasi kurikulum Al-Qur'an digunakan guru untuk menilai efisiensi program dan keefektifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Melalui evaluasi guru dapat melihat apakah program pembelajaran yang dirancang dan dilakukannya berhasil atau masih terdapat kekurangan. Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi pembelajaran yang dilakukan di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap menggunakan evaluasi berupa penilaian baik tertulis, lisan, dan praktik. Evaluasi tertulis dibuat langsung oleh Kementerian Agama atau lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA). Selanjutnya tes lisan dilakukan untuk menilai hafalan, kelancaran bacaan, dan pemahaman peserta didik seperti hafalan surat-surat dalam Al-Qur'an maupun hafalan Hadis. Penilaian praktik digunakan untuk menilai peserta didik apakah materi yang diterimanya sesuai dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang dinilai dengan penilaian praktik yaitu seperti praktik sholat, wudhu, dll.¹²⁷

¹²⁷ Wawancara Dengan Kepala Madrasah 21 Maret 2023

7. Jadwal Kegiatan Belajar Mengajar di MDTA Al-Husna

Tabel 4.2

Jadwal Mata Pelajaran Kelas MDTA 1 sampai MDTA 4

No	Hari	Mata Pelajaran
1.	Senin (15.30-17.00)	Tauhid/ Akidah dan Akhlak
2.	Selasa (15.30-17.00)	Tajwid dan Bahasa Arab
3.	Rabu (15.30-17.00)	Fiqih dan Tarikh/SKI
4.	Kamis (15.30-17.00)	Hadis (menulis dan menghafal)
5.	Jum'at (15.30-17.00)	Ekstrakurikuler hadroh, latihan ceramah, dan al-barzanji
6.	Sabtu (15.30-17.00)	Pembelajaran kitab Syifaul jinan/hidayatus sibyan, aqidatul awam, ta'limul muta'alim

8. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan kurikulum Al-Qur'an yang dilakukan di MDTA Al-Husna memiliki beberapa faktor seperti faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini dijelaskan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna.

a. Faktor pendukung implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

1) Faktor perencanaan

Pada MDTA Al-Husna faktor perencanaan menjadi pengaruh keberhasilan implementasi kurikulum. Tanpa adanya perencanaan implementasi kurikulum di MDTA Al-Husna tidak

terarah dan sistematis. Perencanaan menjadi faktor pendukung implementasi kurikulum Al-Qur'an karena pada MDTA Al-Husna sebelum melakukan pembelajaran sudah merencanakan terlebih dahulu terkait metode, materi, dan media yang akan digunakan. Tidak hanya itu terdapat juga jurnal pembelajaran untuk menjadikan pelaksanaan pembelajaran lebih terstruktur dan terarah.

2) Faktor lingkungan belajar

Faktor lingkungan belajar sangat mempengaruhi tingkat konsentrasi peserta didik. Dalam hal ini MDTA Al-Husna memiliki faktor lingkungan belajar yang baik karena pada lingkungannya bersih, terhindar dari kebisingan seperti suara kendaraan dan berbagai pencemaran seperti pencemaran air serta pencemaran udara.

3) Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana digunakan sebagai penunjang dalam pendidikan. Hal tersebut yang menjadikan sarana dan prasarana sebagai pengaruh implementasi kurikulum Al-Qur'an salah satunya di MDTA Al-Husna. Pada MDTA Al-Husna sarana dan prasarana yang ada menjadikan pendukung kegiatan belajar mengajar terjadi dengan efektif dan efisien.

4) Faktor Kepala Madrasah

Kepala madrasah merupakan seorang yang memimpin sebuah satuan pendidikan berupa madrasah. Faktor kepala madrasah menjadikan pendukung implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna berjalan dengan lancar yaitu dengan kemampuan kepala madrasah mengembangkan strategi, metode, dan kolaborasi yang melibatkan orangtua.¹²⁸

¹²⁸ "Wawancara Dengan Ustadzah 05 April 2023

b. Faktor penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

1) Masih lemahnya tingkat kesadaran peserta didik

Lemahnya tingkat kesadaran peserta didik menjadi kendala implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna karena masih banyaknya peserta didik yang belum memiliki kesadaran akan pentingnya pembelajaran Al-Qur'an. Mereka menganggap bahwa pembelajaran Al-Qur'an kurang berguna dibandingkan dengan pembelajaran yang diterima di sekolah formal. Peserta didik lebih meremehkan pembelajaran Al-Qur'an sehingga banyak dari mereka yang tidak berangkat karena berbagai alasan yang ada dan juga banyak peserta didik yang datang terlambat. Dengan banyaknya peserta didik yang datang terlambat menjadikan pembelajaran tidak efisien. Tidak hanya itu peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran terutama pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna masih banyak yang bermain, berkelahi, dan tidak memperhatikan.

2) Masih banyaknya guru yang belum paham tentang kurikulum

Pemahaman guru tentang kurikulum sangatlah penting. MDTA Al-Husna memiliki beberapa guru. Namun, dari beberapa guru tersebut hanya sedikit orang yang benar-benar memahami kurikulum Al-Qur'an yang ada. Banyak diantaranya hanya mengikutinya tanpa mengetahui kurikulum apa yang digunakan.

3) Pemilihan pengalaman belajar yang dikembangkan

Dalam memilih pengalaman belajar yang akan digunakan sebagai implementasi kurikulum masih kurang. Pengalaman belajar yang digunakan di MDTA Al-Husna harus dikembangkan tidak hanya pada batas-batas tertentu saja dan dapat menjadi lebih menarik serta realistik.

9. Kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di MDTA Al-Husna

Pendidik merupakan seorang yang menyampaikan materi pembelajaran sehingga kemampuan pendidik dalam mengimplementasikan kurikulum sangatlah penting. Berikut ini kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum di MDTA Al-Husna:

a. Pemahaman fungsi dan tujuan kurikulum

Pendidik seharusnya paham akan fungsi dan tujuan dari kurikulum yang diterapkan di MDTA Al-Husna

b. Mampu menjabarkan tujuan kurikulum

Dalam hal ini yang dimaksud yaitu pendidik dapat menjabarkan tujuan kurikulum secara spesifik dan terarah sehingga mudah dalam implementasi kurikulum

c. Mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik

Pendidik pada dasarnya selalu menyampaikan materi pada saat kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna harus dilakukan dengan menggunakan metode, media, materi, proses pembelajaran, dan evaluasi yang baik.

10. Cara Mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna

Berikut ini upaya yang dapat dilakukan agar mendapat hasil optimal dalam implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna:

a. Memberikan jam pelajaran yang memadai

Pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna memerlukan jam pelajaran yang memadai seperti contohnya memperkirakan keefektifan jam pelajaran sehingga peserta didik dapat semangat dan mudah memahami pembelajaran.

b. Mengatasi dan membantu peserta didik yang bermasalah

Dalam hal ini implementasi kurikulum Al-Qur'an akan optimal apabila pendidik/guru dapat mengatasi dan membantu peserta didik yang bermasalah. Salah satu contohnya di MDTA Al-Husna yaitu guru dapat meleraikan apabila terjadi perkelahian antar peserta didik.

c. Meningkatkan sarana dan prasarana

Peningkatan sarana dan prasarana menjadi cara penting dalam mewujudkan implementasi kurikulum yang optimal. Dengan meningkatnya sarana dan prasarana di MDTA Al-Husna peserta didik menjadi lebih semangat dalam memulai dan melaksanakan pembelajaran.

d. Meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an

Pada saat ini guru yang mengajar di MDTA Al-Husna rata-rata terakhir pendidikannya SMA/Sederajat. Sedangkan seharusnya untuk mengajar peserta didik tentang Al-Qur'an guru-guru layaknya berasal minimal dari jenjang sarjana pendidikan agama Islam dimana seorang tersebut memiliki dasar sebagai guru. Oleh karena itu, implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna akan lebih optimal apabila menambahkan guru Al-Qur'an yang lebih berkualitas salah satunya dalam tingkat pendidikan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang implementasi kurikulum Al-Qur'annya. Langkah selanjutnya penulis akan melakukan analisis data untuk mendeskripsikan lebih lanjut mengenai hasil penelitian tersebut.

Menurut penulis implementasi kurikulum di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap sudah berjalan dengan baik, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa komponen yang penulis jelaskan di atas. Dari segi tujuan yaitu sudah

bersumber dari nilai-nilai agama Islam karena tujuan pendidikan Nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berbudi pekerti luhur. Tujuan kurikulum Al-Qur'an MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap selaras dengan tujuan madrasah diniyah pada umumnya dimana menjadikan peserta didik insan yang mencintai Al-Qur'an, beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

Materi pembelajaran di MDTA Al-Husna memuat materi membaca, menulis, menghafal, memahami, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an sesuai tingkatan kelasnya masing-masing. Membaca Al-Qur'an dibagi menjadi beberapa bagian. Kelas MDTA 1 dimulai dari juz 1 sampai juz 5. MDTA 2 dimulai dari juz 6 sampai juz 12. Kelas MDTA 3 dimulai dari juz 13-20. Selanjutnya MDTA 4 dimulai dari juz 21-30. Materi pembelajaran AL-Qur'an dibagi menjadi empat kategori yaitu tajwid, makhroj, fashohah, dan adabul qiro'at. Tajwid yaitu kesesuaian bacaan dengan hukum tajwid yang sudah ada dan dipelajari. Makroj yaitu pembenaran bacaan dari tempat keluarnya huruf dengan benar. Fashohah yaitu tingkat kejelasan atau fasih dalam pengucapan bacaan Al-Qur'an. Adabul qiro'at merupakan adab atau tingkah laku pada saat membaca Al-Qur'an karena pada hakikatnya membaca kitab suci Al-Qur'an diharuskan dengan adab yang baik juga.

Materi yang diberikan di MDTA Al-Husna kepada peserta didik dalam bidang diniyah berlandaskan pada buku paket Kementerian Agama dan Tim Penulis Guru Diniyah. Buku paket tersebut diberikan sesuai dengan kelasnya. Mata pelajaran yang terdapat dalam buku paket diniyah tersebut yaitu mata pelajaran hadis, fiqih, akhlak, akidah, dan tarikh. Untuk pembelajaran tajwid bersumber langsung dari kitab hidayatussyibyan dan syifauljanan. Tidak hanya itu, terdapat materi mengenai ekstrakurikuler berupa praktik wudhu, sholat, hafalan surat pendek, hafalan asmaul husna, bahkan peserta didik dapat mengikuti ekstrakurikuler seni hadroh.

Metode yang digunakan ustadz/ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna yaitu menggunakan metode An-Nahdliyah untuk

jenjang pra Al-Qur'an dan metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) untuk jenjang Al-Qur'an. Kedua metode tersebut dilakukan secara beriringan. Persamaan metode antar keduanya yaitu peserta didik secara individu maju ke depan untuk mengaji. Jadi kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna menggunakan sistem privat atau maju satu satu secara bergantian. Metode Muri-Q dilakukan dengan membaca Al-Qur'an menggunakan irama. Irama tersebut menjadikan peserta didik tertarik dan lebih semangat untuk mengaji Al-Qur'an. Untuk pembelajaran kitab di MDTA Al-Husna menggunakan metode bandongan dimana guru menjelaskan dan peserta didik mendengarkan. Metode ceramah juga seringkali digunakan pada saat-saat tertentu disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Tidak hanya itu, untuk menghafalkan Al-Qur'an (juz 30) dengan cara membaca terlebih dahulu secara bersama-sama selama beberapa kali agar peserta didik mudah hafal.

Dalam menunjang pelaksanaan metode yang digunakan, ustadz/ustadzah memerlukan media pembelajaran Al-Qur'an yang cocok. Menurut penulis pemanfaatan dan penggunaan media pembelajaran oleh ustadz/ustadzah sudah baik seperti papan tulis yang digunakan untuk menulis materi pembelajaran berupa ayat Al-Qur'an dan artinya. Namun, media pembelajaran yang digunakan di MDTA Al-Husna cenderung kurang bervariasi dan belum mengikuti teknologi yang berkembang.

Menurut analisa penulis tentang proses pembelajaran Al-Qur'an yang ada di MDTA Al-Husna sudah cukup baik karena setiap proses pembelajaran yang dilakukan dicatat dalam buku administrasi ustadz/ustadzah. Namun, pada saat pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna cenderung tidak efektif dikarenakan pembelajaran berfokus pada guru sehingga peserta didik mudah bosan sehingga peserta didik memilih untuk mengobrol dan bermain dengan teman-temannya. Hal ini berbeda pada pembelajaran diniyah, peserta didik cenderung lebih memperhatikan karena guru menjelaskan dan juga mengamati peserta didik. Selanjutnya implementasi kurikulum pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna sudah menggunakan tiga tahapan yaitu berupa perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan baik.

Kemudian dalam hal evaluasi pembelajaran yang ada di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap sudah berjalan sangat baik karena penilaian sudah mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif dilakukan dengan cara tes tertulis, dan tes lisan. Untuk ranah afektif dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku peserta didik pada saat pembelajaran Al-Qur'an. Ranah psikomotorik yaitu dengan cara penilaian keterampilan yaitu praktik sholat, praktik wudhu, dll. Menurut penulis evaluasi sudah berjalan secara efektif dan efisien. Evaluasi menjadi cara untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

Selanjutnya, jadwal pelajaran di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dilaksanakan pada hari hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu sehingga 1 minggu hanya 6 kali pembelajaran. Untuk hari sabtu dilaksanakan pembelajaran kitab-kitab. Pembelajaran dimulai pukul 15.30 sampai dengan 17.00. Berdasarkan analisis penulis, waktu tersebut sebenarnya sudah cukup. Tetapi masih banyak peserta didik dan guru yang datang terlambat sehingga kegiatan pembelajaran menjadi semakin singkat dan tidak efisien.

Berdasarkan analisis penulis faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna yaitu masih terdapat banyak hal yang menjadi penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an yang berasal dari faktor pendidik dan peserta didik. Akan tetapi, tidak hanya sekedar faktor penghambat saja, terdapat faktor yang menjadi pendukung juga yang membantu dalam implementasi kurikulum Al-Qur'annya.

Kemudian kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna yaitu guru paham fungsi dan tujuan kurikulum, mampu menjabarkan tujuan kurikulum, dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Akan tetapi, masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan tersebut.

Selanjutnya, menurut penulis cara mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna yaitu dengan cara menambah jam

pelajaran peserta didik, membantu dan mengatasi masalah peserta didik misalnya terdapat peserta didik yang bertengkar maka guru membantu meleraikan dan menasihatinya. Meningkatkan sarana dan prasarana MDTA Al-Husna karena sarana dan prasarana masih kurang memadai. Meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an dan menambah jumlah guru karena di MDTA Al-Husna jumlah guru masih kurang dan belum terdapat guru yang memiliki dasar ilmu keguruan seperti sarjana pendidikan agama Islam.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu bahwa penelitian ini dalam mengimplementasikan kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna sudah baik dan sesuai dengan komponen-komponen implementasi kurikulum yang berupa tujuan, isi/materi, metode, strategi dan model serta evaluasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian penulis terhadap implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Kecamatan Cilacap Utara, dapat dikatakan bahwa hasil belajar Al-Qur'an oleh siswa MDTA rata-rata telah mencapai target sebagaimana yang ditetapkan dalam kurikulum. Bahkan capaian siswa MDTA dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an ada yang melampaui batas standar capaian prestasi. Kondisi ini tentu tidak lepas dari proses implementasi kurikulum secara terencana dan terprogram sehingga prestasi hafalan siswa dapat melampaui target dari sisi implementasi kurikulum Al-Qur'an. Setiap Senin sampai Sabtu, ada enam pertemuan untuk menyelesaikan proses pembelajaran. Antara pukul 15.30 dan 17.00, kelas dimulai. Ada 4 tingkat kelas di MDTA Al-Husna. MDTA 1, MDTA 2, MDTA 3, dan MDTA 4 adalah tingkat kelas yang tersedia. Metode An-Nahdliyah dan metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) adalah dua teknik belajar Al-Qur'an. Mengenai pendekatan diniyah, ia menggabungkan ceramah serta metode bandongan. Sesuai dengan aturan saat ini, evaluasi yang dilakukan di MDTA Al-Husna efektif dan lancar. Secara keseluruhan, informasi yang diperoleh dari statistik di atas menunjukkan betapa suksesnya kurikulum Al-Qur'an telah diterapkan di MDTA Al-Husna.
2. Faktor pendukung implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna yaitu faktor perencanaan, faktor lingkungan belajar, faktor sarana dan prasarana, serta faktor kepala madrasah. Sedangkan faktor yang menjadi penghambatnya yaitu masih lemahnya tingkat kesadaran peserta didik, masih banyaknya guru yang belum paham tentang kurikulum, dan pemilihan pengalaman belajar yang dikembangkan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang menimbulkan gangguan dan kurangnya hasil penelitian ini. Keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini kurang maksimal
2. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun penelitian ini
3. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal

Solusi yang diberikan untuk mengatasi keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan waktu, biaya dan tenaga yang diberikan agar lebih maksimal
2. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis dengan cara membaca melalui berbagai sumber
3. Lebih memperbanyak untuk pengambilan data

C. Saran

Setelah melakukan pengamatan di MDTA Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap dapat diketahui bahwa implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Husna sudah berjalan cukup baik. Namun, akan jauh lebih baik jika dapat mengoptimalkan beberapa faktor terkait pembelajaran sehingga dapat dimanfaatkan sebagai inspirasi atau masukan. Sehubungan dengan ini, penulis dapat memberikan beberapa saran berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA)
 - a. Hendaknya lebih membimbing dan mendorong para guru sehingga para guru di MDTA dapat disiplin dan konsisten dalam kegiatan pembelajaran.
 - b. Hendaknya menambah sarana dan prasarana yang ada di MDTA Al-Husna menjadi yang lebih mendukung.

- c. Hendaknya memberikan bimbingan dan pemahaman tentang kurikulum yang digunakan di MDTA Al-Husna.
 - d. Hendaknya disiplin dalam menghadapi peserta didik yang datang terlambat.
2. Bagi Pendidik (ustadz/ustadzah)
 - a. Selalu sabar, tabah, istiqomah, dan ikhlas dalam memberikan ilmu dan mengajari peserta didik
 - b. Hendaknya lebih disiplin untuk berangkat melaksanakan pembelajaran di MDTA Al-Husna
 - c. Semakin menambah wawasan tentang pembelajaran Al-Qur'an.
 - d. Memiliki semangat yang tinggi untuk terus belajar, mengembangkan dan memberikan ilmu yang dimilikinya
 3. Bagi Wali Murid

Saran bagi wali murid yaitu dapat lebih memotivasi anak untuk lebih semangat dan memberi pemahaman terhadap anak terkait pentingnya pembelajaran Al-Qur'an.
 4. Bagi peserta didik MDTA
 - a. Sebaiknya tidak bermain, bertengkar, dan berbicara pada saat pembelajaran dimulai dan pada saat guru menjelaskan materi
 - b. Sebaiknya lebih disiplin lagi contohnya datang tepat waktu.
 - c. Sebaiknya dapat lebih aktif dalam pembelajaran
 5. Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap kepada penelitian selanjutnya agar menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang relevan dan menarik.

D. Penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. atas segala nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Shalawat serta salam yang senantiasa

tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah banyak memberikan perubahan pada umat manusia.

Penulis menyadari bahwa masih ada beberapa kekurangan dan kesalahan dalam skripsi ini, sehingga jauh dari sempurna. Dengan demikian penulis megharapkan kritik dan rekomendasi bermanfaat pembaca untuk meningkatkan perkembangan bersama kita. Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantunya dalam menyelesaikan skripsi ini serta kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bantuan.

Penulis berharap kepada penulis, pembaca, dan pihak-pihak lain bahwa skripsi ini akan menjadi berkah dan bermanfaat. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- AbdaBillahFaza. 2018. "Pelaksanaan Hafalan Surat Pendek Dengan Metode Muri-Q Di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto Selatan" Skripsi, IAIN.
- Abd.Hadi, dkk. 2021. "Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi," Banyumas: CV. Pena Persada.
- Abd Rahman, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, no. 1, June 1, 2022: 1–8.
- Aeni Rahmawati. 2022. *Kurikulum Sekolah Islam Terpadu; Buku Penerbit LovRinz*. LovRinz Publishing.
- Ahmadi. 2022. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.
- Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1, October 7, 2017: 24–31.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. 2018. "Metodologi Penelitian Kualitatif." Sukabumi: CV. Jejak.
- Aman, Moh. 2020. "Kurikulum Pendidikan Berbasis Al-Qur'an." *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 16, no. 1, March 5, 2020.
- Andreas. 2021. *Pembelajaran Al-Qur'an Tingkat Dasar, Menengah, Dan Mahir Yang Terintegrasi Oleh Teknologi Berbasis*. Malang: Guepedia.
- Arfandi, Muhammad Siddik. "Implementasi Kurikulum Tahsin Al-Qur'an Untuk Remaja Di Ma'had Tahfidz Bani Adama." *Book Chapter of Proceedings Journey-Liaison Academia and Society* 1, no. 1 (April 28, 2022): 726–37.
- Arifin, Muhammad, Ismael Saleh Nasution, Sri Wahyuni, Uun Saehu, Enny Rahayu, Surya Wisada Dachi, Ryan Taufika, Samidi, and Tepu Sitepu. 2020. *Modul Kurikulum dan Pembelajaran*. umsu press.
- "Arti Kata Kurikulum - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed March 27, 2023.
- Augina Mekarisce, Arnild. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat*, n.d.

- Azhar. 2020. *Kurikulum Dayah Teori dan Praktek*. Ar-Raniry Press.
- Burhanuddin, Jusrin Efendi Pohan. 2022. *Kurikulum : Konsep dan Pengembangan*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Desriyani, Ina. 2015. "Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada De'waas Cafe & Resto Untuk Meningkatkan Volume Penjualan." Other, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Devega, Army Trilidia. 2022. *Pengembangan Aplikasi Media Pembelajaran Berbasis Android*. Batam: CV. Batam Publisher.
- "Development of Prophetic Education Curriculum Management in Student Boarding Schools | Muflihin | Lembaran Ilmu Kependidikan." Accessed July 24, 2023.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Kementerian Agama Republik. "Pedoman Penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah. 2014. *Jurnal Akademika* 1, no. 1.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. UNJ Press.
- Fatimah, Titin. 2020. "Kompetensi Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013." *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2, November 1, 2020: 33–40.
- Fazil, M. 2020. "Efektivitas Penggunaan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Siswa Muallaf." *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam* 2, no. 1, April 1, 2020: 85–103.
- Harahap, Sri Belia. 2020. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hernawan, Didik, and Muthoifin Muthoifin. 2019. "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 1, February 13, 2019: 27–35.
- Hidayati, Hidayati, and Imam Bukhori. 2022. "Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur`An Di TPQ Baitul Abror." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 3, June 16, 2022: 1150–59.
- Hidayati, Nur, and Khabib Sharifudin. 2023. "Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Di Ma Tahfidz Al-Qur'an Pesanggaran Banyuwangi." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam (JMPID)* 5, no. 1 April 4, 2023: 46–59.

- Hilaluddin Hanafi, Halid Hanafi Muzakir Tayyibe and Hasanuddin. 2023. *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an (Mengurai Peran Orang Tua dan Guru PAI)*. Deepublish.
- Hutahaean, Berman. 2021. *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi Untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Penerbit NEM.
- “Implementasi Program Bimbingan Mengaji Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca AL-Qur'an Mahasiswa Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*,” November 11, 2021.
- Joko Subando. 2021. *Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Al-Irsyad sebagai Landasan dalam Penguatan Ideologi Pendidikan Al-Irsyad*. Penerbit Lakeisha.
- Karwono, dan Mularsih Heni. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Katuuk, Deitje Adolfien. 2014. “Manajemen Implementasi Kurikulum: Strategi Penguatanimplementasi Kurikulum 2013.” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 1, no. 1 February 5, 2014.
- Keswara, Indra. 2017. “Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) Di Pondok Pesantren Al Husain Magelang.” *Hanata Widya* 6, no. 2 July 25, 2017: 62–73.
- Kurnia, Hary. 2019. *Realisasi Dana Amal Sosial (Amsos) Majelis Ta'lim Pt.Bormindo Nusantara Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Di Kelurahan Batang Obo Kecamatan Bathin Salopan Duri*.
- Lazwardi, Dedi. 2017. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 June 1, 2017: 119–25.
- Mat Tuah, Abdul Hafiz. 2017. “Pendekatan Falsafah Sains Al-Qur'an Dalam Kurikulum Pendidikan Kebangsaan.” *Jurnal Ushuluddin* 23, no. 2.
- Maulana, Wahyu, Munawir Hidayah, Zulaikha, Meiry Halijah, and Ameliana. 2023. *Manajemen Kurikulum*. PT. Indragiri Dot Com.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3, September 10, 2020: 145–51..
- Miftah, Mohamad. 2022. *Pengembangan Model E-Learning: Studi Analisis Kebutuhan & Uji Kelayakan*. Feniks Muda Sejahtera.

- Muflihin, Muh Hizbul. 2016. "Manajemen Disiplin Kerja: Perspektif Tenaga Pendidik dan Kependidikan." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 19, no. 1, July 1, 2016: 66–75.
- Muhammad, Hizbul Muflihin. 2017. *Administrasi Manajemen Pendidikan Teori Dan Aplikasi Dilengkapi Dengan Strategi Pembelajaran Aktif Edisi Baru*. Klaten.
- Mumung, Asep. 2020. "Keunggulan Metode Qiro'ati Untuk Meningkatkan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini" 1, No. 1.
- Munandar, Arif. 2018. *Pengantar Kurikulum*. Deepublish.
- Mustafida, Fita. 2020. *Pendidikan Islam Multikultural (Konsep Dan Implementasi Proses Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Multikultural)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Naniek Kusumawati, and Vivi Rulviana. *Pengembangan Kurikulum Di Sekolah Dasar*. Cv. Ae Media Grafika.
- Nazri. "Komponen-Komponen Kurikulum Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*."
- Nisak, Nur Maslikhatun. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an Di Sekolah Dasar." *Halaqa: Islamic Education Journal* 2, no. 2 (December 6, 2018).
- Noorzanah, Noorzanah. 2018. "Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam." *Ittihad* 15, no. 28 January 22, 2018: 68–74.
- Novidiantoko., Dwi. 2020. "Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)." Yogyakarta: Deepublish.
- Nurita, Nurita, Nurhaidah Nurhaidah, and Yamin. "Kendala-Kendala Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 7 Teupah Barat Kabupaten Simeulue." *Elementary Education Research* 5, no. 2 (2020).
- Nurkholis, Nurkholis. 2013. "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi." *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1, November 1, 2013: 24–44.
- Nursyamsi, Nursyamsi. 2018. "Peranan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Untuk Mencapai Prestasi Dan Kualitas Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah." *Jurnal Al-Taujih : Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami* 4, no. 2, December 20, 2018: 1–12.
- Nurzannah, Anita Carlina. 2021. *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an*. Medan: UMSU Press.

- Nur Zaman. 2021. *Manajemen Usahatani*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Octavia, Shilphy A. 2021. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pahrudin, Agus. 2021. *Pengembangan Model Kurikulum Pendidikan Agama Islam Multikultural*. Samudra Biru.
- Putra, Varizki Syaf, and Charles Charles. 2023. "Pandangan Al-Qur'an Tentang Kurikulum." *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam* 22, no. 2, March 7, 2023: 332–39.
- Putri, Syafira Ayu Armadhy, and Munawir Pasaribu. "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan" 1, no. 1 (n.d.).
- . "Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan" 1, no. 1 (n.d.).
- Qibthiyah, Mariatul, Waslah -, and Dian Kusuma Wardani. 2020. "Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an." *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)* 3, no. 4, August 23, 2020: 29–32.
- Regina Ade Darman. *Telaah Kurikulum*. Guepedia, n.d.
- Riswadi. *Kompetensi Profesional GurU*. uwais inspirasi indonesia, n.d.
- Rohman, Syaifur. 2021. "Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram)." *Fitrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 1, July 12, 2021: 1–12.
- Roosinda, Fitria Widiyani, Ninik Sri Lestari, A. A. Gde Satia Utama, Hastin Umi Anisah, Albert Lodewyk Sentosa Siahaan, Siti Hadiyanti Dini Islamiati, Kadek Ayu Astiti, Nurul Hikmah, and Muhammad Iqbal Fasa. *Metode Penelitian Kualitatif*. Zahir Publishing, n.d.
- Rusdiana & Nasihudin. 2018. *Akuntabilitas Kinerja Dan Pelaporan Penelitian*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD Bandung.
- Rusdiana, and Nasihudin. 2021. *Peran Pimpinan PTKIS: Dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis KKNI Menuju Akuntabilitas Perguruan Tinggi*. Pusat Penelitian Dan Penerbitan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Salabi, Agus Salim. 2020. "Efektivitas Dalam Implementasi Kurikulum Sekolah." *Education Achievement: Journal of Science and Research*.

- Saputra, Hengki, Andika Triharnedy, Demina Demina, and Zulmuqim Zulmuqim. 2023. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 1, January 15, 2023: 3487–91.
- Saputri, Ayu Meli, Arif Pambudi, and Kurnia Dwi Putri. "Peningkatan Minat Belajar Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah." *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora* 2, no. 1 (March 24, 2023): 26–38.
- Saridudin, Saridudin. 2021. "Komponen-Komponen Kurikulum." Preprint. Open Science Framework.
- Setiawan, Hadi. "Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Dan Tsaqafah Islamiyah Dalam Pembentukan Karakter." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2022): 327–44.
- Shofi, Ibnu. 2017. "Pengelolaan Pendidikan Madrasah Diniyah Manba'ul Huda Mlaten Pasuruan." Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan," n.d.
- Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang. *Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, n.d.
- Sofa, Mochamad Lutfan, and Hery Noer Aly. 2022. "Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an." *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik* 3, no. 3, December 29, 2022: 365–72.
- "Studi Komparasi Keberhasilan Membaca Al-Qur'an Antara Santri Berbasis S.D. Dan Santri Berbasis M.I. Di TPQ Mujahidin Pegulon Kendal - Walisongo Repository." Accessed July 24, 2023.
- Sudin, Ali. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. UPI Press.
- Sugiyono. 2015. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif." Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Yaya, and Firman Yuda Pratama. 2018. "Manajemen Implementasi Kurikulum 2013 Di Madrasah." *Jurnal Isema: Islamic Educational Management* 3, no. 1, September 21, 2018.
- Sutrisno, Edy. *Model Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Digital*. GUEPEDIA, n.d.

- Syafi'i, Imam, and Laily Rosyidah. 2022. "Model Pengembangan Kurikulum Adaptif Pada Sekolah Inklusif." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 13, no. 2 December 1, 2022: 67–72.
- Syam, Aldo Redho. 2017. "Posisi Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Pendidikan." *MUADDIB: Studi Kependidikan dan Keislaman* 7, no. 1, July 1, 2017: 33–46.
- Telaumbanua, Eben Haezarni. 2022. *Pengembangan Model Wicdie Dalam Pembelajaran Paduan Suara*. Jakarta: Publica Indonesia Utama.
- Veni, dkk. "Hafalan Al-Qur'an Dirumah Tahfizh Al-Furqon Pringsewu : Penerapan Metode Muri-Q." *Ensiklopedia: Jurnal Pendidikan dan Inovasi Pembelajaran Saburai*.
- Wahyuningsih Rahayu, dkk. 2021. *Pendidikan Di Pusaran Pandemi Menebar Dan Merawat Nilai Budaya Sehat*. Semarang: Qahar Publisier.
- Wijaya, Helaluddin & Hengki. 2019. "Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik." Makassar: STT Jafray.
- Wiji Hidayati, Syaefudin, and Umi Muslimah. 2021. *Manajemen Kurikulum Dan Program Pendidikan (Konsep dan Strategi Pengembangan)*. Semesta Aksara.
- Yayah Huliatusisa, dkk 2022. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Yuliah, Elih. 2020. "Implementasi Kebijakan Pendidikan." *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan* 30, no. Nomor 2, 2020: 129–53.
- Yunita, Ahmad Zainuri, Ibrahim Ibrahim, Ahmad Zulfi, and Mulyadi Mulyadi. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *Jambura Journal of Educational Management*, February 3, 2023, 16–25.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI, DOKUMENTASI, DAN WAWANCARA

A. Pedoman Observasi

Observasi merupakan metode yang peneliti gunakan dengan cara mengamati secara langsung. Pengamatan secara langsung yang dilakukan yaitu peneliti melakukan pengamatan ke Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui:

1. Lokasi Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
2. Pelaksanaan implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
3. Faktor pendukung dan penghambat implementasi kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna

B. Pedoman Dokumentasi

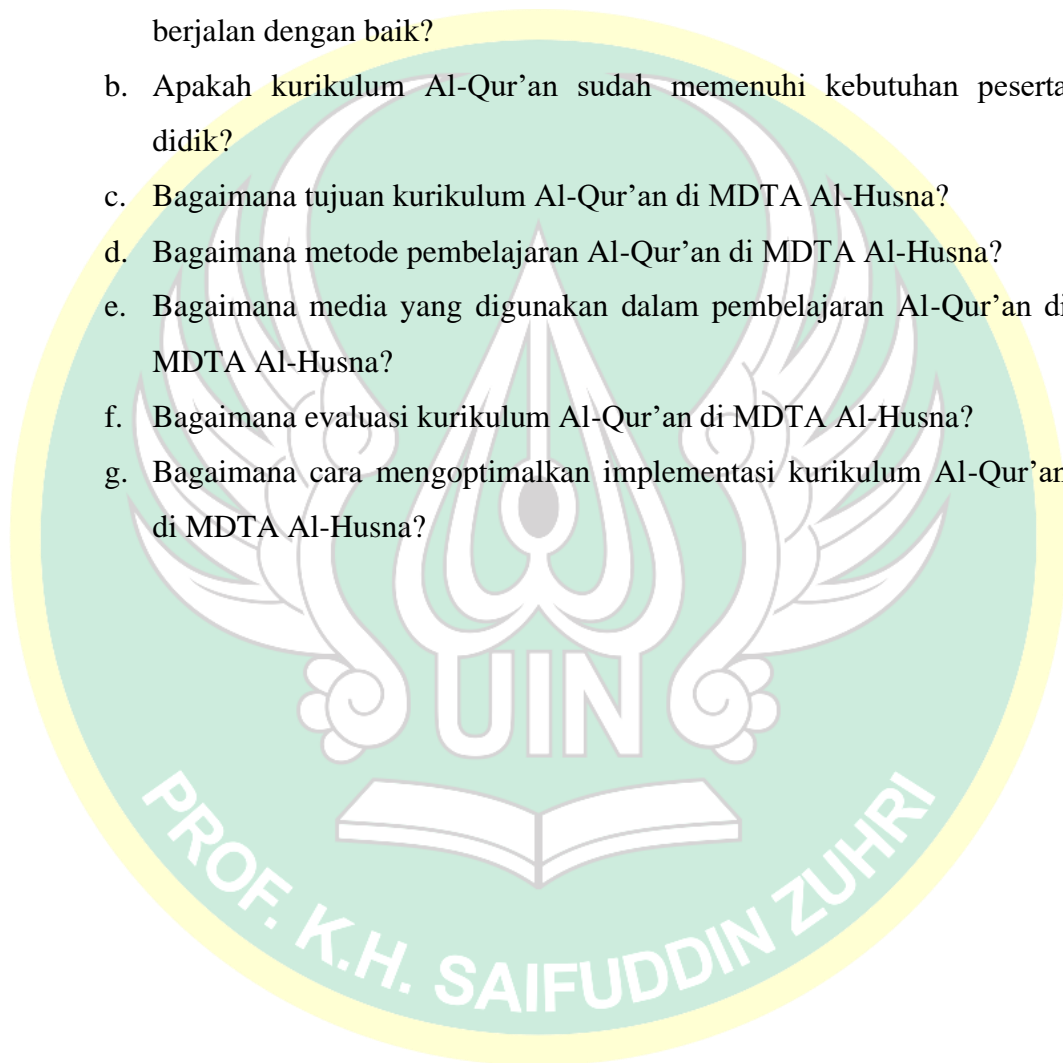
Dokumentasi dilakukan di MDTA Al-Husna guna mengetahui:

1. Latar belakang berdirinya MDTA Al-Husna
2. Letak geografis MDTA Al-Husna
3. Visi dan misi MDTA Al-Husna
4. Susunan kepengurusan MDTA Al-Husna
5. Keadan ustadz/ustadzah MDTA Al-Husna
6. Keadaan santri MDTA Al-Husna
7. Sarana dan prasarana MDTA Al-Husna

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
 - a. Apakah kurikulum yang digunakan di MDTA Al-Husna?
 - b. Apa saja program yang dilaksanakan oleh MDTA Al-Husna?
 - c. Bagaimana penerapan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
 - d. Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?

- e. Adakah faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
 - f. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?
2. Dengan Ustadzah Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
- a. Apakah penerapan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna sudah berjalan dengan baik?
 - b. Apakah kurikulum Al-Qur'an sudah memenuhi kebutuhan peserta didik?
 - c. Bagaimana tujuan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
 - d. Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
 - e. Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
 - f. Bagaimana evaluasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
 - g. Bagaimana cara mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 21 Maret 2023
Waktu : 17.00 WIB
Tempat/Lokasi : Kantor MDTA Al-Husna
Informan : Kepala MDTA Al-Husna

Catatan Wawancara

- Peneliti : Apakah kurikulum yang digunakan di MDTA Al-Husna?
- Informan : Kurikulum yang digunakan yaitu menginduk pada Kementerian Agama lebih tepatnya lembaga pendidikan yang menjadi dasar Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT).
- Peneliti : Apa saja program yang dilaksanakan oleh MDTA Al-Husna?
- Informan : Program yang dilaksanakan oleh MDTA Al-Husna yaitu seperti mengadakan ekstrakurikuler hadroh, menghafal asmaul husna, pembacaan maulid al barzanji, maulid simtuduror, latihan berceramah, mujahadah asmaul husna dan terdapat wisata religi.
- Peneliti : Bagaimana penerapan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
- Informan : Penerapan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna sudah berjalan dengan cukup baik. Akan tetapi, masih perlu adanya perkembangan agar MDTA Al-Husna dapat lebih baik lagi dan berkembang.
- Peneliti : Apa yang menjadi faktor pendukung dalam menerapkan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
- Informan : 1. Faktor perencanaan, seperti membuat rencana untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi jelas dan terarah.
2. Faktor lingkungan belajar karena lingkungan belajar di MDTA Al-Husna dirasa sudah cukup kondusif sebab tidak ada pencemaran dan kebisingan kendaraan.

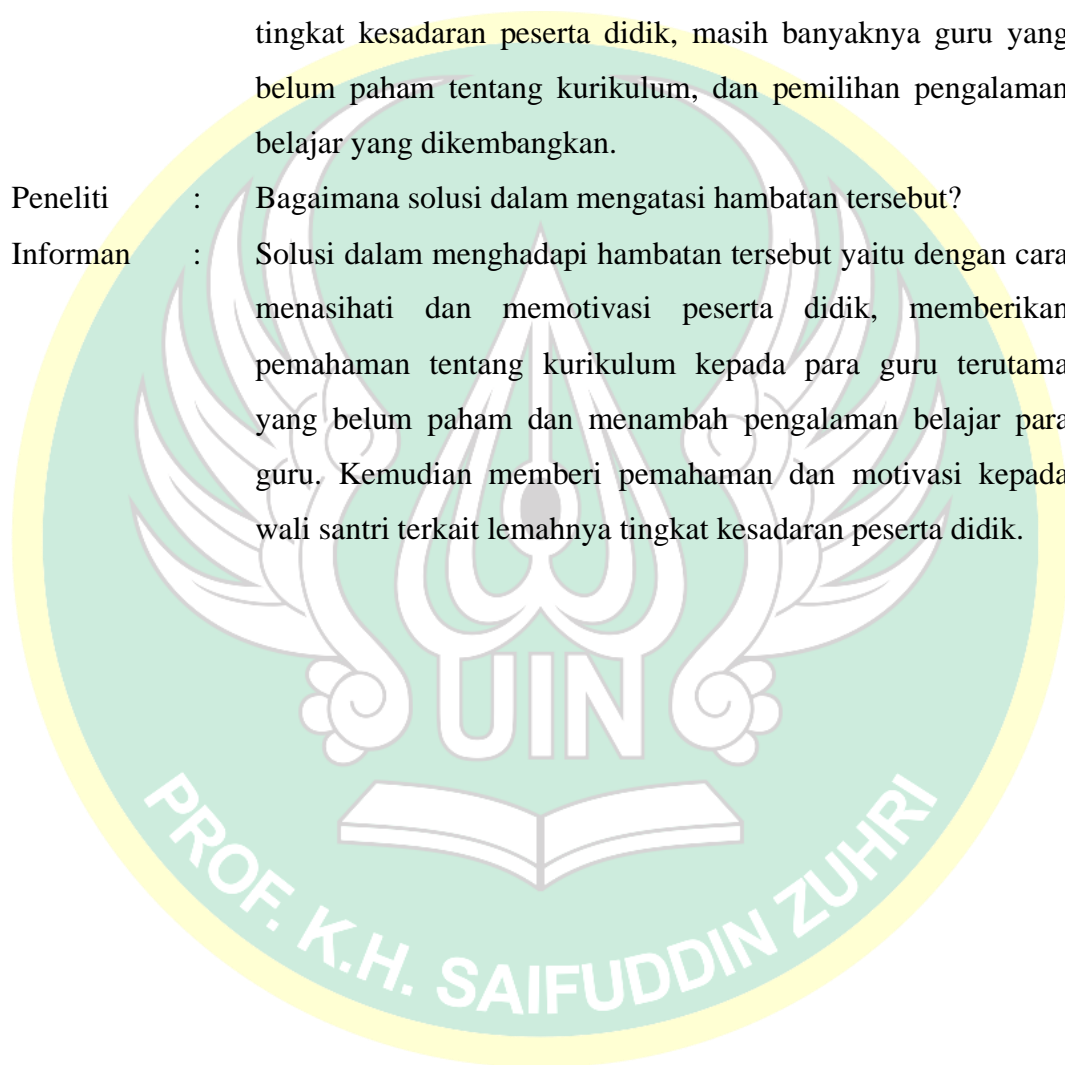
3. Faktor sarana dan prasarana karena sudah cukup memadai dan nyaman untuk pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti : Adakah faktor yang menjadi penghambat dalam menerapkan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?

Informan : Ada beberapa faktor penghambat dalam menerapkan kurikulum Al-Qur'an diantaranya yaitu masih lemahnya tingkat kesadaran peserta didik, masih banyaknya guru yang belum paham tentang kurikulum, dan pemilihan pengalaman belajar yang dikembangkan.

Peneliti : Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut?

Informan : Solusi dalam menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan cara menasihati dan memotivasi peserta didik, memberikan pemahaman tentang kurikulum kepada para guru terutama yang belum paham dan menambah pengalaman belajar para guru. Kemudian memberi pemahaman dan motivasi kepada wali santri terkait lemahnya tingkat kesadaran peserta didik.



HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 05 April 2023
Waktu : 17.00 WIB
Tempat/Lokasi : MDTA Al-Husna
Informan : Ustadzah MDTA Al-Husna

Catatan Wawancara

- Peneliti : Apakah penerapan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna sudah berjalan dengan baik?
- Informan : Penerapan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna sudah cukup baik
- Peneliti : Apakah kurikulum Al-Qur'an sudah memenuhi kebutuhan peserta didik?
- Informan : Kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna sudah memenuhi kebutuhan peserta didik seperti membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid, qiroat, *makhârijul hurûf*, dan adab dalam membaca Al-Qur'an sehingga peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
- Peneliti : Bagaimana tujuan kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
- Informan : Tujuan kurikulum Al-Qur'an yaitu terwujudnya insan yang mencintai Al-Qur'an, beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlakul karimah sesuai ajaran Al-Qur'an
- Peneliti : Bagaimana metode pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
- Informan : Metode pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di MDTA Al-Husna yaitu metode An-Nahdliyah untuk jenjang pra Al-Qur'an dan metode Murottal Irama Qur'an (Muri-Q) untuk jenjang Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?
- Informan : Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yaitu

berupa papan tulis, spidol dan ketukan untuk jenjang pra Al-Qur'an.

Peneliti : Bagaimana evaluasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?

Informan : Evaluasi kurikulum Al-Qur'an dilakukan dengan penilaian pengetahuan berupa tertulis, praktik dan lisan (hafalan).

Peneliti : Bagaimana cara mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna?

Informan : Cara mengoptimalkan implementasi kurikulum Al-Qur'an di MDTA Al-Husna yaitu dengan memberikan jam pelajaran yang memadai, mengatasi peserta didik yang bermasalah, meningkatkan sarana dan prasarana, dan meningkatkan kualitas guru Al-Qur'an.



Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran di MDTA Al-Husna



Pembelajaran Dengan Metode Ceramah



Pembelajaran Diniyah



Pembelajaran jenjang Pra Al-Qur'an



Pembelajaran Al-Qur'an dengan disimak satu persatu



Pembelajaran Membaca Kitab



Praktik Wudhu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3316/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

08 November 2022

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nisrina Aza Lutfiyani
2. NIM : 1917402322
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an
2. Tempat / Lokasi : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap
3. Tanggal Observasi : 09-11-2022 s.d 23-11-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
AN NAHDLIYAH "AL-HUSNA"**

Jalan Bisma Perum Rinenggo Asri V
Hp: 081391151270 Gumilir-Cilacap

Nomor : 02/Madin.ALHUSNA/XI/2022
Lampiran : -
Hal : -
Cilacap, 13 Nopember 2022
: **Pemberian Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada
Yth. Dekan Jurusan Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Menindaklanjuti surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan di Madin Al Husna yang akan dilakukan oleh saudari **Nisrina Aza Lutfiyani** mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang akan dilakukan pada :

Tanggal : 9-11-2022 s.d 23-11-2022
Tempat / Lokasi : Madrasah Diniyah Al Husna
Obyek : Kurikulum Pembelajaran Al Qur'an

Dengan ini kami selaku pengurus Madin Al Husna memberikan Ijin kepada yang bersangkutan di atas untuk melakukan Observasi di Madrasah kami sesuai permohonan yang diajukan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Hormat kami
Kepala Madrasah

Wahuningsih





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1295/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

08 April 2023

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
Kec. Cilacap Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nisrina Aza Lutfiyani
2. NIM : 1917402322
3. Semester : 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : Perum rinenggo asri V blok e3 no 01 rt 01 rw 18
: Implementasi Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah
Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan
Cilacap Utara Kabupaten Cilacap
6. Judul

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek : Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an
2. Tempat / Lokasi : Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Al-Husna
3. Tanggal Riset : 13-03-2023 s/d 13-05-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**MADRASAH DINIYAH AWALIYAH
AN NAHDLIYYAH "AL-HUSNA"**

Jalan Bisma Perum Rinenggo Asri V
Hp: 081391151270 Gumilir-Cilacap

Nomor : 03/Madin.ALHUSNA/III/2023 Cilacap, 15 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : **Pemberian Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Dekan Jurusan Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Assalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Menindaklanjuti surat Permohonan Ijin Riset Individu di Madin Al-Husna yang akan dilakukan oleh saudari **Nisrina Aza Lutfiyani** mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang akan dilakukan pada :

Tanggal : 13-03-2023 s.d 13-05-2023
Tempat / Lokasi : Madrasah Diniyyah Al Husna
Obyek : Implementasi Kurikulum Al-Qur'an

Dengan ini kami selaku pengurus Madin Al-Husna memberikan Ijin kepada yang bersangkutan di atas untuk melakukan Riset Individu kami sesuai permohonan yang diajukan.

Demikian surat ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Hormat kami
Kepada Madrasah
Wahyuningasih



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

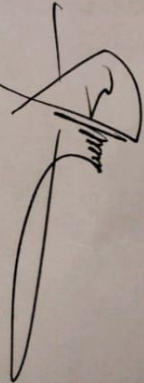
BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nisrina Aza Lutfyani
No. Induk : 1917402322
Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
Nama Judul : Implementasi Kurikulum Al-Qur'an di Madrasah Dimiyah Takmiliyah Awalyah (MDTA) Al-Husna Kecamatan Cilacap Utara Kabupaten Cilacap

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Selasa, 17/01/2023	Melengkapi Bab 1,2, dan 3		
2.	Selasa, 04/04/2023	Menambahkan kajian teori tentang definisi dan konsep implementasi kurikulum		
3.	Senin, 10/04/2023	Mengganti kajian pustaka dengan penelitian lain yang lebih relevan		
4.	Senin, 17/04/2023	Mentukan jenis wawancara yang digunakan		
5.	Senin, 05/06/2023	Kurang pembahasan tentang rumusan masalah kedua		
6.	Kamis, 08/06/2023	Jarak antar referensi daftar pustaka, saran disesuaikan dengan manfaat praktis BAB I		

7.	Senin, 12/06/2023	Memfokuskan kesimpulan pada rumusan masalah yang ada	-/	Jawab
8.	Selasa, 13/06/2023	Menambahkan penjelasan tentang dokumentasi yang ada	-/	Jawab

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 14 Juni 2023
 Dosen Pembimbing,



Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 19760610 200312 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.117/Un.19/FTIK.JPI/PP.05.3/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

IMPLEMENTASI KURIKULUM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (MDTA) AL-HUSNA KECAMATAN CILACAP UTARA KABUPATEN CILACAP

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Nisrina Aza Lutfiyani
NIM : 1917402322
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PAI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 12 Januari 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Januari 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi PAI



[Signature]
Nisruman Affandi, S.Ag., M.Si.
NIP. 196808032005011001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1261/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/05/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nisrina Aza Lutfiyani
NIM : 1917402322
Prodi : PAI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin, 8 Mei 2023
Nilai : B+

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Mei 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2165/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NISRINA AZA LUTFIYANI
NIM : 1917402322
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PAI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 13 Juni 2023

Kepala,


Aris Nurohman

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8411/VI/2023

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

Diberikan Kepada:

NISRINA AZA LUTFIYANI

NIM: 1917402322

Tempat / Tgl. Lahir: Cilacap, 09 Agustus 2001

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	86 / B+
Microsoft Excel	85 / B
Microsoft Power Point	86 / B+



Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 14 Juni 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP.: 19601215 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15808/16/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NISRINA AZA LUTFIYANI
NIM : 1917402322

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	90
# Tartil	:	75
# Imla'	:	70
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 16 Agt 2020



ValidationCode



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0822/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **NISRINA AZA LUTFIYANI**
NIM : **1917402322**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Nisrina

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	123dok.com Internet Source	1%
7	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nisrina Aza Lutfiyani
NIM : 1917402322
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap 09 Agustus 2001
Alamat Rumah : Perum Rinenggo Asri V Blok E3
No 01 RT 01 RW 18 Kel. Gumilir
Kec. Cilacap Utara Kab. Cilacap
Nama Ayah : Endang Suroso
Nama Ibu : Supriyati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD Negeri Gumilir 02, lulus tahun 2013
- b. SMP Negeri 05 Cilacap, lulus tahun 2016
- c. MA Unggulan Darul Ulum Peterongan Jombang, lulus tahun 2019
- d. Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tahun masuk 2019

2. Pendidikan Non-formal

- a. Pondok Pesantren Darul Ulum Peterongan Jombang
- b. Pondok Pesantren Roudhotul Qur'an 2 Ciwarak